

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/*INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014/*MARCH 31, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014, AND FOR THE THREE
MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2015 AND
2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015
AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Tedy Badrujaman
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Mutiara Sentul N/1,
Rt/Rw 001/010 Nanggewer,
Cibinong
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Tedy Badrujaman
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Mutiara Sentul N/1,
Rt/Rw 001/010 Nanggewer
Cibinong
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Aloysius Kiik Ro
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Komplek Gading Utama D/5,
Jl. Pegangsaan Indah Barat
Kelapa Gading
Jakarta 14250
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Aloysius Kiik Ro
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Komplek Gading Utama D/5,
Jl. Pegangsaan Indah Barat
Kelapa Gading
Jakarta 14250
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

PT ANTAM (Persero) Tbk

Head Office

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1

Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234

F 62-21 789 1224

E corsec@antam.com

www.antam.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*



(Tedy Badrujaman)



(Aloysius Kiik Ro)

JAKARTA
30 April/April 2015

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,926,306,838	4,28	2,618,910,283	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, bersih				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	722,644,242	5	1,046,094,840	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	38,965,516	5,28	21,525,432	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain, bersih	28,228,619		31,318,032	<i>Other receivables, net</i>
Persediaan, bersih	2,091,569,614	6	1,761,888,223	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	782,723,117	16a	712,394,310	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	56,551,644	7	72,758,669	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	166,600,556		78,220,147	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	6.813.590.146		6.343.109.936	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	53,250,502	8	11,428,559	<i>Restricted cash</i>
Piutang non-usaha pihak berelasi	14,858,780	28	37,027,697	<i>Non-trade related party receivable</i>
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	2,619,202,246	9a	2,687,171,571	<i>Investments in associates, net</i>
Investasi pada entitas ventura bersama	1,541,388,101	9b	1,438,385,425	<i>Investment in a joint venture</i>
Aset tetap, bersih	8,906,877,063	10	8,699,660,101	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Properti pertambangan	886,095,360	11	893,941,509	<i>Mining properties</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	691,631,901	12	687,064,468	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Biaya tangguhan	39,303,393		39,365,897	<i>Deferred charges</i>
Pajak dibayar di muka	469,946,256	16a	467,572,268	<i>Prepaid taxes</i>
<i>Goodwill</i>	133,651,462	13	133,651,462	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	553,348,716	16d	517,099,063	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	119,578,819		88,724,264	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	16.029.132.599		15.701.092.284	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	22.842.722.745		22.044.202.220	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	325,591,319	14	448,654,416	Third parties
Pihak berelasi	268,750,750	14,28	238,821,839	Related parties
Beban akrual	150,729,913	15	161,623,654	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	54,765,419		19,893,619	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	97,637,025	16b	120,169,672	Taxes payable
Uang muka pelanggan	125,621,811		46,541,414	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	2,636,800,000	17	2,528,041,360	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	235,839,100	19	224,231,000	Current maturities of investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,809,402	20	19,260,587	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	56,411,246		55,679,758	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.970.955.985		3.862.917.319	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,994,429,356	18	2,994,237,464	Bonds payable
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,170,018,426	19	2,268,658,242	Investment loans net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	220,835,872	20	220,243,642	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	605,989,157	27	579,734,448	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	190.664.996	32p	188.849.838	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.181.937.807		6.251.723.634	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11.152.893.792		10.114.640.953	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
1 saham preferen				<i>1 preferred series A</i>
seri A Dwiwarna dan				<i>Dwiwarna share</i>
37.999.999.999				<i>and 37,999,999,999</i>
saham biasa seri B;				<i>series B ordinary shares;</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully paid</i>
disetor penuh - 1 saham				<i>capital - 1 preferred</i>
preferen seri A				<i>series A Dwiwarna share</i>
Dwiwarna dan 9.538.459.749				<i>and 9,538,459,749</i>
saham biasa seri B dengan				<i>series B ordinary shares</i>
nilai nominal Rp100				<i>with par value of Rp100</i>
(nilai penuh) per saham	953,845,975	21	953,845,975	<i>(full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	22	29,817,600	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Difference in foreign</i>
laporan keuangan	55,576,441		55,102,023	<i>currency translation</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan				<i>Appropriated</i>
penggunaannya	10,837,922,944		11,613,209,777	
Yang belum ditentukan				<i>Unappropriated</i>
penggunaannya	<u>(187,360,176)</u>		<u>(722,440,266)</u>	
Jumlah ekuitas yang dapat				<i>Total equity attributable to</i>
diatribusikan kepada	11,689,802,784		11,929,535,109	<i>owners of the parent</i>
pemilik entitas induk				
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	<u>26,169</u>		<u>26,158</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>11,689,828,953</u>		<u>11,929,561,267</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>22,842,722,745</u>		<u>22,044,202,220</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENJUALAN	2,866,613,813	24	2,303,259,167	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.609.875.326	25	2.258.963.082	COST OF GOODS SOLD
(RUGI)/LABA KOTOR	256.738.487		44.296.085	GROSS (LOSS)/PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	174,527,631	26	101,453,016	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	26,657,108	26	38,566,603	<i>Selling and marketing</i>
Jumlah beban usaha	201,184,739		140,019,619	Total operating expense
(RUGI)/LABA USAHA	55.553.748		(95.723.534)	OPERATING (LOSS)/INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(101,725,511)	9	(123,270,176)	<i>Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan keuangan	6,090,436		13,721,512	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	(25,698,335)		(27,550,664)	<i>Financial expense</i>
Kerugian lain-lain, bersih	(210,413,960)	36	(71,361,076)	<i>Others losses, net</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(331,747,370)		(208,460,404)	<i>Other (expenses)/income, net</i>
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(276,193,622)		(304,183,938)	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT)/BEBAN PAJAK PENGHASILAN		16c		INCOME TAX (BENEFIT)/EXPENSE
Kini	-		300,747	<i>Current</i>
Tangguhan	(35,986,890)		(31,879,241)	<i>Deferred</i>
(MANFAAT)/BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35,986,890)		(31,578,494)	INCOME TAX (BENEFIT)/EXPENSE
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN	(240,206,732)		(272,605,444)	(LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO THE INCOME STATEMENT
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				<i>Difference in foreign currency translation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	474,418		289,280	
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(239,732,314)		(272,316,164)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(240,206,743)	29	(272,605,646)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	11		202	Non-controlling interests
	(240,206,732)		(272,605,444)	
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(239,732,325)		(272,316,366)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	11		202	Non-controlling interests
	(239,732,314)		(272,316,164)	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	(25,19)	29	(28,59)	BASIC AND DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Saham simpanan/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	953,845,975	29,704,906	54,994,778	11,295,503,087	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532	Balance as at January 1, 2014
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	289,280	-	-	-	289,280	-	289,280	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum	-	-	-	317,706,690	(317,706,690)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen (Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	Distribution of dividends (Loss)/income for the period
	-	-	-	-	(272,605,646)	-	(272,605,646)	202	(272,605,444)	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	953,845,975	29,704,906	55,284,058	11,613,209,777	(219,759,079)	(3,377,511)	12,428,908,126	25,816	12,428,933,942	Balance as at March 31, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	953,845,975	29,817,600	55,102,023	11,613,209,777	(722,440,266)	-	11,929,535,109	26,158	11,929,561,267	Balance as at January 1, 2015
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	474,418	-	-	-	474,418	-	474,418	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum	-	-	-	(775,286,833)	775,286,833	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	(240,206,743)	-	(240,206,743)	11	(240,206,732)	(Loss)/income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	953,845,975	29,817,600	55,576,441	10,837,922,944	(187,360,176)	-	11,689,802,784	26,169	11,689,828,953	Balance as at March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3,193,388,810	2,288,697,471	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan bunga	6,850,994	13,811,941	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,221,051,437)	(2,086,792,677)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(170,710,841)	(200,513,867)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Pembayaran pajak	(2,997,562)	(43,420,814)	<i>Payments of tax</i>
Pembayaran bunga	(89,796,972)	(80,788,640)	<i>Payments of interest</i>
Penurunan/(kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya (Pembayaran)/penerimaan lain-lain, bersih	(41,821,943)	47,646,610	<i>Decrease/(increase) in restricted cash</i>
	<u>21.650.828</u>	<u>(20.331.490)</u>	<i>Other (payments)/receipt, net</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(304,488,123)</u>	<u>(81,691,466)</u>	<i>Net cash flows (used in)/provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110,021,360)	(399,674,105)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pengeluaran beban ditangguhkan	(2,202,389)	(886,111)	<i>Disbursement for deferred charges</i>
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(136,758,861)	-	<i>Acquisition of investment in associates</i>
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(2,499,482)	(2,565,694)	<i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i>
Pengeluaran properti pertambangan	(3.083.815)	(5.420.982)	<i>Disbursements for mining properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(254,565,907)</u>	<u>(408,546,892)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2,041,785,885	609,013,398	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(1.265.822.785)	-	<i>Repayment of bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>775,963,100</u>	<u>609,013,398</u>	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	216,909,070	118,775,040	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	90,487,485	(163,825,358)	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>2.618.910.283</u>	<u>2.792.737.848</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>2,926,306,838</u>	<u>2,747,687,530</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Maret 2015, sehubungan dengan, antara lain, perubahan anggaran dasar yang untuk menyesuaikan dengan beberapa peraturan, diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku di Bidang Pasar Modal dan diterbitkan pada tahun 2014, khususnya ketentuan terkait dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Emiten / Perusahaan Terbuka dan ketentuan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten / Perusahaan Terbuka. Perubahan ini termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934135.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 27 April 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0927518 tanggal 27 April 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation (GR) No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times, the latest on March 31, 2015 in relation to, among others, the amendment to the articles of association in adjustment with several regulations, among others, the Regulation of the Indonesia Financial Services Authorities applied in the capital market activities and issued in 2014, especially the provisions on the implementation of General Meetings of Shareholders of Issuers / Public Companies and the provisions on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers / Public Companies. These changes were stated in Notarial Deed No. 67 dated March 31, 2015 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0934135.AH.01.02.TAHUN 2015 on the Approval of Amendment to the Articles of Association of Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dated 27 April 2015 and the notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0927518 dated 27 April 2015 on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Sedangkan, perubahan pengurus Perusahaan terakhir diubah pada tanggal 31 Maret 2015, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 66 tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan mana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0926034 tanggal 21 April 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, pabrikasi, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.750 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Maret 2015, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

As for the change to the management board of the Company was last changed on March 31, 2015, as stated in Deed No. 66 dated March 31, 2015, made before Notary Fathiah Helmi, S.H. Which notification to the change has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter No. AHU-AH.01.03-0926034 dated April 21, 2015 on the Receipt of Notification on the Change to the Company's Data of Perseroan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,750 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As of March 31, 2015, total of 1,301,315 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B ordinary shares.*

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on March 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Aloysius Kiik Ro
Agus Zamzam J. S.T, M.T
Johan N.B. Nababan, S.E
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors

President Director
Directors

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Shareholders' General Meeting held on March 26, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2014 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors

President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng
Zaelani, S. E
Drs. Mursyid Amal, M.M
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 3.574 dan 3.425 karyawan tetap.

The Company and Subsidiaries had a total of 3,574 and 3,425 permanent employees as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have Mining Business Permits in several locations in Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/Investment Company	100.00%	2003	83,689,689	89,816,082
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2010	154,619,615	187,197,739
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.98%	1997	141,903,426	145,221,437
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	112,943,447	122,455,421
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99.50%	-	50,280,548	50,716,709
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	36,550,738	41,338,381
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.50%	-	4,661,134	4,222,886
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	2010	1,046,849,762	1,103,919,249
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/Services and trading	99.00%	2011	579,948,738	579,888,692

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

a. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership:</i>						
10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	100.00%	-	83,447,531	89,280,018
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	2011	62,235,576	59,468,542
12. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	-	1,080,533,329	1,091,364,933
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	-	4,744,948	4,839,763
14. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	-	6,499,967	5,422,698
15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")* (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	2014	26,066,477	19,824,086
16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	-	4,464,364	4,491,257
17. PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/ <i>Industry, services, and trade</i>	100.00%	-	55,000	-
18. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade, and industry</i>	100.00%	-	2,865,404	-

* Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, dan AEI belum beroperasi secara komersial.

* As of March 31, 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, and AEI have not yet started their respective commercial operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Ventura Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 32f), entitas ventura bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 31 Maret 2015.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA dimana pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Jointly Venture Entity

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 32f), a jointly venture entity, wherein the Company had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to become 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as of March 31, 2015.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted for using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

d. Exploration and Exploitation Areas

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Business License ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Business License are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra**)	-	8,176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17,550	SK Bupati Dairi No. 540/403/V/2011 berlaku sampai dengan valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5,350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTM/2012 berlaku sampai dengan valid until 25/01/2017	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.020 KP 100408	5,000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi**)	KW.05 KP 010407	4,983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi**)	-	14,910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan valid until 24/5/2014	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

*****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*)	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*)	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4,738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4,983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3,945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4,419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Cbaliung, Pandeglang Banten	-	5,302	-	SK Bupati Pandeglang 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 3/10/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.251.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2,060	2,000	-	-
Bungbulang, Pakeljing, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/ West Java	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7,427	SK Bupati Garut No.540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java***)	-	5,711.69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2014	-	-	-	-	-
Desa Wolgailh, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java***)	-	462.40	-	SK Bupati Lumajang No. 183.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	-	21,600	53,000

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap pencuitan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/unaudited) Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	(tidak diaudit/unaudited) Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10,500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No 444 Distamben Tahun/Year 2015 berlaku sampai dengan/valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36,410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47,700	57,600	-	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	1,701	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	6,539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	6,135	SK Bupati Landak No. 549/50/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015	-	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi**)	-	1,347	SK Bupati Mamasa No. 540./KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi**)	-	10,000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi**)	-	10,000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi**)	-	5,200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi**)	-	5,167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-	-
Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	17,450	SK Bupati Konawe Utara No. 45 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/1/2014	-	-	-	-	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 93STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4,500	1,000	4,750	9,400
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 001	36,660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	39,370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9,700	18,150

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

*****) dalam tahap penclutiran/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9,596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5,988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2,000	-	-	-
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	135	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	945	-	-	-
Maba dan/ and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	-	10,420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45_540-53.b_2014 berlaku sampai dengan /valid until 25/8/2016	-	15,000	124,800	70,250	73,050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16,600	37,800	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara****)	-	12,070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/ unaudited) Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	(tidak diaudit/ unaudited) Terukur/ Measured	(tidak diaudit/ unaudited) Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW 97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19,350	-	SK Bupati Landak No.544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 22/4/2033	-	-	10,700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20,000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	-	10,700	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2034	-	-	-	-	-
Melau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10,200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455.7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	-	13,136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	-	44,100	83,500
Cbaliung, Pangdajene Bantene	-	1,340	-	SK Bupati Pangdajene No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/7/2015	494,000	571,000	-	-
Mempawah Hulu dan/an Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15,840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 25/05/2015	-	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Trenggono Sutioso, yang merupakan anggota *the Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Trenggono Sutioso adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe deposito yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Mr. Trenggono Sutioso, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Trenggono Sutioso is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2015.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on April 30, 2015.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian** (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation** (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

The functional currency of the Group is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards**

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Below is the Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that is mandatory to apply starting January 1, 2014 which affects the Group's consolidated financial statements:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

- ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"

Interpretasi ini mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

This interpretation covers the cost of waste removal incurred in the production phase of a surface mine.

Interpretasi ini juga mencakup biaya pengupasan lapisan tanah seperti:

This interpretation also covers waste removal cost activities such as:

- (a) Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
- (b) Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
- (c) Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

- (a) *Recognition of waste removal costs in the production phase as an asset;*
- (b) *Initial recognition of waste removal asset activities; and*
- (c) *Subsequent recognition of waste removal asset activities.*

Interpretasi ini mengharuskan Grup untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

The interpretation requires the Group to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- (a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- (a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) *The entity can identify a component of the mineral body for which access has been improved; and*
- (c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
(lanjutan)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards** (continued)

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

- *ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"* (continued)

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo awal laba pada permulaan periode sajian terawal, jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan cadangan yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

As such, the interpretation requires mining entities to write off the existing stripping assets to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented, if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a mineral body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

ISAK 29 hanya relevan untuk area tambang terbuka yang dimiliki oleh Grup yang meliputi tambang terbuka nikel dan bauksit. Per 1 Januari 2014, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah tanggungan yang dicatat di laporan keuangan. ISAK 29 juga tidak mempengaruhi kebijakan akuntansi untuk pencatatan biaya pengupasan tanah tahun berjalan.

ISFAS 29 is only relevant for open pit mining areas owned by the Group which cover nickel and bauxite open pit mining. As at January 1, 2014, the Group did not recognise any deferred stripping asset in the financial statements. ISFAS 29 also does not impact the accounting policy of stripping cost recognition in the current year.

Atas berlakunya ISAK 29, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014

Due to the application of ISFAS 29, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" was officially withdrawn through PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective January 1, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Struktur baru, revisi dan interpretasi yang tidak diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

Below are new ISFAS that are mandatory for application for the first time for the financial year beginning January 1, 2014, but did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements:

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- ISFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
(lanjutan)

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas
sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, manajemen masih mempelajari
dampak yang mungkin timbul dari penerapan
standar baru dan revisi tersebut serta
pengaruhnya pada laporan keuangan
konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk
entitas bertujuan khusus) dimana Grup
memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan
keuangan dan operasional atasnya, biasanya
melalui kepemilikan lebih dari setengah hak
suara. Keberadaan dan dampak dari hak
suara potensial yang saat ini dapat
dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan
ketika menilai apakah Grup mengendalikan
entitas lain. Grup juga menilai keberadaan
pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih
dari 50% hak suara namun dapat mengatur
kebijakan keuangan dan operasional secara
de-facto. Pengendalian *de-facto* dapat timbul
ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup,
secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran
kepemilikan hak suara pemegang saham lain
memberikan Grup kemampuan untuk
mengendalikan kebijakan keuangan dan
operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh
sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan
kepada Grup. Entitas anak tidak
dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup
kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards** (continued)

*Early adoption of these new and revised
standards prior to January 1, 2015 is not
permitted.*

*As at the issuance date of these consolidated
financial statements, the management is still
evaluating the potential impact of these new
and revised SFAS to the Group's consolidated
financial statements.*

c. Principles of Consolidation

*Subsidiaries are all entities (including special
purpose entities) over which the Group has the
power to govern the financial and operating
policies, generally accompanying a
shareholding of more than one half of the
voting rights. The existence and effect of
potential voting rights that are currently
exercisable or convertible are considered
when assessing whether the Group controls
another entity. The Group also assesses
existence of control where it does not have
more than 50% of the voting power but is able
to govern the financial and operating policies
by virtue of de-facto control. De-facto control
may arise in circumstances where the size of
the Group's voting rights relative to the size
and dispersion of holdings of other
shareholders give the Group the power to
govern the financial and operating policies, etc.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the
date on which control is transferred to the
Group. They are de-consolidated from the date
on which that control ceases.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2015 and December 31, 2014,
the rates of exchange used were as follows:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
1 Dolar Amerika Serikat	13,084	12,440	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	10,895	10,413	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	10,003	10,218	1 Australian Dollar

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

e. Investments in Associates (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of loss of associate and jointly control entity" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as of the date when the investment became an associate.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in profit or loss

f. Aset Keuangan

f. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets (continued))

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pada tanggal laporan keuangan, Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

As at the date of these financial statements, the Group does not have held to maturity financial assets

- a. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- a. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

- b. *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

- c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

- c. *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets (continued)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan bervariasi

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expense.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	6 - 20	<i>Land improvement</i>
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Modal Saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham simpanan), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

n. Share Capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

o. Transactions with Related Parties

The Group have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) which requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries if they:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

- (i) *has control or joint control over the Company or Subsidiaries;*
- (ii) *has significant influence over the Company or Subsidiaries; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**o. Transactions with Related Parties
(continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives them significant influence over the Company or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;*

b. the party is an associate of the Company or Subsidiaries;

c. the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transactions between the Company and State Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS No. 7 (Revised 2010).

p. Biaya Tangguhan

p. Deferred Charges

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

q. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**q. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Properti Pertambangan

r. Mining Properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

s. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

r. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

s. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

t. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expenses (continued)

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction. The revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Transactions among Entities under
Common Control**

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Perpajakan (lanjutan)

v. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Imbalan Kerja

w. Employee Benefits

i. Kewajiban Pensiun

i. Pension Obligations

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

The Group have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past-service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

w. Employee Benefits (continued)

i. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

i. Pension Obligations (continued)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past-service costs are recognised immediately in income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight line basis over the vesting period.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries ensures that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

ii. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

ii. Post-retirement Health Care Benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

w. Employee Benefits (continued)

iii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

iii. Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

iv. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

iv. Past-service Benefits

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

x. Biaya Emisi Saham

x. Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

z. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The following judgments, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

i. Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (lanjutan)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

**ii. Goodwill dan Penurunan Aset
Nonkeuangan**

**ii. Goodwill and Impairment Non-Financial
Assets**

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting** (lanjutan)

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions** (continued)

iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan
Kerja Lainnya

iii. *Estimation of Pension Cost and Other
Employee Benefits*

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Meskipun Grup percaya bahwa asumsi Grup adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting** (lanjutan)

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions** (continued)

iv. Estimasi Cadangan Mineral

iv. Mineral Reserve Estimates

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

iv. Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

iv. Mineral Reserve Estimates (continued)

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- a. *asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *depreciation, depletion and amortisation charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di NHM pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi cadangan emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 32p).

In relation with the acquisition of an additional 7.5% share ownership in NHM in December 2012, the management also performs an estimation of potential gold reserves held by NHM at each reporting date (Note 32p).

v. Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang

v. Provision for Mine Rehabilitation

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in a future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

vi. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

vi. *Exploration and Evaluation Expenditure*

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi.

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires the management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the profit or loss.

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies**

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

i. *Determination of Functional Currency*

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the foreign Subsidiaries, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas** (lanjutan)

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies** (continued)

i. Penentuan Mata Uang Fungsional
(lanjutan)

i. *Determination of Functional Currency*
(continued)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

ii. *Uncertain Tax Exposures*

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgements and estimates taken by the management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas** (lanjutan)

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies** (continued)

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan
(lanjutan)

ii. *Uncertain Tax Exposures* (continued)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on the management's estimates of the future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

iii. Biaya Pengembangan

iii. *Development Expenditure*

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by the management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, the management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	519,931	391,779	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	64,211	44,121	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	36,634	154,133	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	21,240	19,427	<i>Chinese Renminbi</i>
	642,016	609,460	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
Dolar Amerika Serikat	755,694,457	454,049,647	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	307,077,967	330,253,327	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	1,401,916	1,664,321	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	784,423	1,275,100	<i>Japanese Yen</i>
	1,064,958,763	787,242,395	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	261,553,777	100,388,019	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Standard Bank PLC., Singapura	93,002,161	40,397,567	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29,472,001	49,975,652	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	3,489,461	12,158,882	<i>The Bank of Nova Scotia, Jakarta</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	2,637,500	10,531,239	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,986	37,457	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	28,832	27,432	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,920	5,383	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
	390,228,638	213,521,631	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	19,233,174	29,248,841	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13,649,743	15,699,874	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,516,237	3,166,863	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,481,908	2,458,544	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,095,513	2,095,531	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	481,481	949,755	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	182,272	508,059	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Bukopin Tbk	34,622	8,515	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	195	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	43,674,950	54,136,177	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	4,318,547	4,445,578	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai	28,431	106,203	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
Rupiah	327,828,630	448,083,943	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	311,000,000	<i>United States Dollar</i>
	327,828,630	759,083,943	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Deposito berjangka (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	261,680,000	248,800,000	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	261,680,000	248,800,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	261,680,000	248,800,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	261,680,000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
	1,046,720,000	746,400,000	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	45,406,863	30,364,896	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,500,000	22,500,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin	-	500,000	<i>PT Bank Bukopin</i>
	47,906,863	53,364,896	
Jumlah kas dan setara kas	2,926,306,838	2,618,910,283	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	4.75% - 9.75%	2.00% - 9.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.35% - 2.85%	1.00% - 2.75%	<i>United States Dollar</i>

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Glencore International AG	464,853,454	235,314,586	<i>Glencore International AG</i>
Tisco Trading LTD	160,103,240	-	<i>Tisco Trading LTD</i>
PT Wardhana Energi Sentosa	19,297,847	-	<i>PT Wardhana Energi Sentosa</i>
Ni-Met Metal Inc	18,810,423	-	<i>Ni-Met Metal Inc</i>
Avarus AG	10,686,985	10,160,967	<i>Avarus AG</i>
Viena Metal Trading	7,528,907	-	<i>Viena Metal Trading</i>
Guang Xi Beining	6,543,000	-	<i>Guang Xi Beining</i>
Outokumpo Stainless	-	312,420,380	<i>Outokumpo Stainless</i>
Pohang Iron & Steel	-	192,984,592	<i>Pohang Iron & Steel</i>
Ugitech SA	-	102,940,186	<i>Ugitech SA</i>
Standard Bank PLC Singapura	-	86,143,238	<i>Standard Bank PLC Singapore</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Aperam	-	65,738,395	<i>Aperam</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	31,063,715	40,629,025	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	718,887,571	1,046,331,369	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,055,259	15,033,886	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	738,942,830	1,061,365,255	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(16,298,588)	(15,270,415)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	722,644,242	1,046,094,840	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related Parties (Note 28):</i>
Dolar Amerika Serikat	38,295,408	21,243,887	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	670,108	281,545	<i>Rupiah</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	38,965,516	21,525,432	Trade receivables - related parties
Piutang usaha, bersih	761,609,758	1,067,620,272	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Lancar	160,470,617	836,005,270	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	537,009,547	197,448,789	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	11,698,350	2,979,346	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	68,729,832	46,457,282	<i>Over 90 days</i>
	777,908,346	1,082,890,687	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(16,298,588)	(15,270,415)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha, bersih	761,609,758	1,067,620,272	Trade receivables, net

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Grup dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Group within certain specified periods.

Karena jatuh temponya yang pendek jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, there is no trade receivable used as a collateral for obligations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Saldo awal tahun	15,270,415	15,065,399
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>1,028,173</u>	<u>205,016</u>
Saldo akhir tahun	<u>16,298,588</u>	<u>15,270,415</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses – third parties are as follows:

*Balance at beginning of the year
Provision during the year

Balance at end of the year*

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Persediaan produk:		
Emas dan perak	1,072,167,695	779,787,024
Feronikel	346,416,329	327,321,087
Bijih bauksit	90,338,907	87,133,247
Presipitat emas dan perak	19,414,136	15,872,934
Batubara	8,061,896	4,278,186
Logam mulia lainnya	<u>5,360,859</u>	<u>5,341,496</u>
	<u>1,541,759,822</u>	<u>1,219,733,974</u>
Bahan baku	286,678,990	247,605,601
Suku cadang dan bahan pembantu	212,521,833	250,917,547
Barang dalam proses	<u>50,608,969</u>	<u>50,101,749</u>
	<u>2,091,569,614</u>	<u>1,768,358,871</u>
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(6,470,648)</u>
Persediaan, bersih	<u>2,091,569,614</u>	<u>1,761,888,223</u>

6. INVENTORIES

*Products inventory:
Gold and silver
Feronickel
Bauxite ore
Gold and silver precipitates
Coal
Other precious metals*

*Raw material
Spare parts and supplies
Work-in-process*

*Provision for impairment loss
of inventories*

Inventories, net

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$91.744.292 atau setara dengan Rp1.141 milyar (nilai penuh).

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$91,744,292 or equivalent to Rp1,141 billion (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

6. INVENTORIES (continued)

The management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments of the following:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Asuransi	37,370,278	53,751,867	<i>Insurance</i>
Lain-lain	19,181,366	19,006,802	<i>Others</i>
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>56,551,644</u>	<u>72,758,669</u>	Total prepaid expenses

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,721,361	8,909,519	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,529,141	2,519,040	<i>Bank Perkreditan Rakyat Bestari</i>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>53,250,502</u>	<u>11,428,559</u>	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) dan kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

8. RESTRICTED CASH

Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as a guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero) and the restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pada awal tahun	3,825,639,874	4,148,040,469	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	31,329,901	114,677,555	<i>Share of profit</i>
Pembagian dividen	-	(437,105,650)	<i>Dividend distribution</i>
Penambahan investasi	<u>50,000</u>	<u>27,500</u>	<i>Addition of investment</i>
	<u>3,857,019,775</u>	<u>3,825,639,874</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Pada awal tahun	(830,342,359)	(396,034,484)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	<u>-</u>	<u>(434,307,875)</u>	<i>Addition</i>
	<u>(830,342,359)</u>	<u>(830,342,359)</u>	
Akumulasi penurunan nilai investasi			Accumulated impairment of investments
Pada awal tahun	(308,125,944)	(169,457,235)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	<u>(99,349,226)</u>	<u>(138,668,709)</u>	<i>Addition</i>
	<u>(407,475,170)</u>	<u>(308,125,944)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>2,619,202,246</u>	<u>2,687,171,571</u>	Carrying amount of investments

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of investments in associates as at and for the years ended March 31, 2015 and as of and for the year ended December 31, 2014 is as follows:

	<u>Negara tempat domisili/ Country of domicile</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Laba/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>% kepemilikan/ % interest held</u>
31 Maret/March 2015						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	508,938	100,226	80,004	11,841	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")*	Indonesia	137,622	101,341	2,352	(1,558)	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	196,424,659	156,352,182	11,781,552	836,097	25%
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	Indonesia	50,000	-	-	-	50%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	Indonesia	27,500	-	-	-	50%

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba/(rugi)/ <i>Profit/(loss)</i>	% kepemilikan/ <i>% interest held</i>
31 Desember/ December 31, 2014						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	487,545	95,641	440,325	66,950	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")*	Indonesia	134,811	98,032	9,836	(20,775)	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	197,321,625	158,085,246	11,392,089	(911,147)	25%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	Indonesia	27,500	-	-	-	50%

* Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat/ Stated in thousands of United States Dollars

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in a jointly controlled entity

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
Pada awal tahun	1,438,385,425	1,350,639,204	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	(33,706,185)	87,746,221	<i>Share of profit</i>
Penambahan investasi	<u>136,708,861</u>	-	<i>Additional investment</i>
Pada akhir tahun	<u>1,541,388,101</u>	<u>1,438,385,425</u>	<i>At end of the year</i>

Ringkasan informasi keuangan entitas pengendalian bersama pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the jointly controlled entity as at and for the three month period ended March 31, 2015 and as of and for the year ended December 31, 2014 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in a jointly controlled entity

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Aset/ <i>Assets*</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities*</i>	Pendapatan/ <i>Revenue*</i>	Laba/ <i>Profit*</i>	% Kepemilikan/ <i>% Interest held*</i>
31 Maret/March 31, 2015						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	445.554	240.653	1.489	(3.290)	80%
31 Desember/December 31, 2014						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	435.598	240.873	-	9.234	80%

* Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat/Stated in thousands of United States Dollars

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Maret/March 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Tanah	101,683,761	669,441	-	-	102,353,202	Land
Prasarana	2,453,291,831	1,117,409	-	49,375,957	2,503,785,197	Land improvements
Bangunan	584,025,288	11,345,854	-	3,317,135	598,688,277	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,565,178,297	16,057,772	-	7,570,590	5,588,806,659	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	95,511,195	-	(2,165,510)	-	93,345,685	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	147,527,117	440,557	(13,087)	-	147,954,587	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5,457,194,223	355,888,451	-	(60,263,682)	5,752,818,992	Construction in progress
	14,404,411,712	385,519,484	(2,178,597)	-	14,787,752,599	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,587,310,079	58,824,284	-	-	1,646,134,363	Land improvements
Bangunan	251,492,982	8,329,502	-	-	259,822,484	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,633,330,060	103,280,658	-	-	3,736,610,718	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	70,347,996	958,648	-	-	71,306,643	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	101,466,118	4,730,834	-	-	106,196,952	Furniture, fixtures and office equipment
	5,643,947,235	176,123,925	-	-	5,820,071,160	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	8,699,660,101				8,906,877,063	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Tanah	84,655,251	6,052,951	(42,049)	11,017,608	101,683,761	<i>Land</i>
Prasarana	1,815,897,538	14,308,231	(280,414)	623,366,476	2,453,291,831	<i>Land improvements</i>
Bangunan	526,274,379	3,390,673	(1,230,533)	55,590,769	584,025,288	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	5,460,573,942	41,492,635	(16,933,351)	80,045,071	5,565,178,297	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	96,267,248	1,087,210	(1,843,263)	-	95,511,195	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	141,735,865	8,588,129	(2,856,728)	59,851	147,527,117	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>3,556,836,039</u>	<u>2,670,437,959</u>	<u>-</u>	<u>(770,079,775)</u>	<u>5,457,194,223</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>11,682,240,262</u>	<u>2,745,357,788</u>	<u>(23,186,338)</u>	<u>-</u>	<u>14,404,411,712</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,308,968,008	278,537,753	(195,682)	-	1,587,310,079	<i>Land improvements</i>
Bangunan	216,349,753	36,135,982	(992,753)	-	251,492,982	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	3,249,129,581	399,468,448	(15,267,969)	-	3,633,330,060	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	63,227,911	8,689,453	(1,569,368)	-	70,347,996	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	<u>83,605,073</u>	<u>20,129,581</u>	<u>(2,268,536)</u>	<u>-</u>	<u>101,466,118</u>	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>4,921,280,326</u>	<u>742,961,217</u>	<u>(20,294,308)</u>	<u>-</u>	<u>5,643,947,235</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>60,804,376</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60,804,376</u>	<i>Accumulated impairment loss</i>
Nilai buku bersih	<u><u>6,700,155,560</u></u>				<u><u>8,699,660,101</u></u>	Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 31 Maret 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire over various dates ranging from 1 to 30 years from March 31, 2015. The management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1,02 milyar atau setara dengan Rp12,7 triliun (nilai penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2015, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with total coverage of US\$1.02 billion or equivalent to Rp12.7 trillion (full amount), translated using Bank of Indonesia middle rates as at March 31, 2015, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya penyusutan aset tetap untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the three months ended March 31, 2015 and 2014, was allocated as follows:

	2015	2014	
Biaya produksi (Catatan 25)	162,464,744	169,295,229	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8,574,716	7,856,078	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	171,039,460	177,151,307	Total

Penyusutan aset tetap Grup dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai berikut:

Depreciation on property, plant and equipment of the Group was capitalised to exploration and evaluation assets and mining properties as follows:

	2015	2014	
Perusahaan Entitas Anak	5,084,465	2,320,045	<i>The Company Subsidiaries</i>
Jumlah	5,084,465	2,320,045	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.

Construction in progress as at March 31, 2015 mainly comprised Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor.

Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2015 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 7%-90,64%.

Those constructions are estimated to be completed between 2015 and 2017 with the current percentage of completion being between 7%-90.64%.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp68,105,923 (2014: Rp258.699.243) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,10%.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp68,105,923 (2014: Rp258,699,243) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 7.10%.

Pada tanggal 31 Maret 2015, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

As at March 31, 2015, the management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

Akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD.

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as at December 31, 2014 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2014 dijual sebesar nilai buku netonya. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun 2014 adalah Rp17.027.621.

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Bangunan	339,002,479	1,572,246,471
Mesin dan peralatan	<u>1,851,421,995</u>	<u>5,630,947,625</u>
Jumlah	<u>2,190,424,474</u>	<u>7,203,194,096</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.629.312.430 dan Rp2.612.492.638.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment disposed of during 2014 were sold at the asset's net book amount. The total net selling value of property, plant and equipment during 2014 was Rp17,027,621.

As at March 31, 2015, the fair values of the Group's buildings, machinery and equipment are as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Total

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,629,312,430 and Rp2,612,492,638, respectively.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	<u>31 Maret/March 31, 2015</u>				
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan tambang berproduksi:					The Company producing mines:
Tanjung Buli	310,712,150	-	-	310,712,150	Tanjung Buli
Pongkor	220,402,449	337,978	-	220,740,427	Pongkor
Tayan	167,491,966	2,287,887	-	196,637,983	Tayan
Mornopo	107,826,946	54,600	-	107,881,546	Mornopo
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pakal	70,743,394	420,274	-	71,163,668	Pakal
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Pulau Maniang	49,553,743	-	-	49,553,743	Maniang Island
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	<u>1,215,535</u>	-	-	<u>1,215,535</u>	Gee Island
	<u>1,045,841,721</u>	<u>3,100,739</u>	-	<u>1,048,942,460</u>	
Entitas Anak tambang berproduksi:					Subsidiaries producing mines:
Cibaliung	449,742,337	2,753,835	-	452,496,172	Cibaliung
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Kijang	<u>484,105</u>	-	-	<u>484,105</u>	Kijang
	<u>466,980,674</u>	<u>2,753,835</u>	-	<u>469,734,509</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

<u>31 Maret (lanjutan)/March 31, (continued) 2015</u>					
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan: Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	<i>Deferred stripping cost: Sarolangun</i>
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(441,155,288)	(13,700,723)	-	(454,856,011)	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi penurunan nilai Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	<i>Accumulated impairment loss Cibaliung</i>
	(619,914,990)	(13,700,723)	-	(633,615,713)	
Properti pertambangan, bersih	<u>893,941,509</u>			<u>886,095,360</u>	<i>Mining properties, net</i>
<u>31 Desember/December 31, 2014</u>					
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan tambang berproduksi:					<i>The Company producing mines:</i>
Tanjung Buli	310,527,329	184,821	-	310,712,150	<i>Tanjung Buli</i>
Pongkor	210,260,413	10,142,036	-	220,402,449	<i>Pongkor</i>
Tayan	151,058,922	16,433,044	-	167,491,966	<i>Tayan</i>
Mornopo	99,311,906	8,515,040	-	107,826,946	<i>Mornopo</i>
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	<i>Tapunopaka</i>
Pakal	68,098,023	2,645,371	-	70,743,394	<i>Pakal</i>
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	<i>Kijang</i>
Pulau Maniang	34,921,514	14,632,229	-	49,553,743	<i>Maniang Island</i>
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1,215,535	-	-	1,215,535	<i>Gee Island</i>
	993,289,180	52,552,541	-	1,045,841,721	
Entitas Anak tambang berproduksi:					<i>Subsidiaries producing mines:</i>
Cibaliung	364,888,342	1,643,714	83,210,281	449,742,337	<i>Cibaliung</i>
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	<i>Cikidang</i>
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	<i>Cibodas</i>
Kijang	484,105	-	-	484,105	<i>Kijang</i>
	382,126,679	1,643,714	83,210,281	466,980,674	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan: Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	<i>Deferred stripping cost: Sarolangun</i>
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(380,596,017)	(60,559,271)	-	(441,155,288)	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi penurunan nilai Cibaliung	(137,068,092)	-	(41,691,610)	(178,759,702)	<i>Accumulated impairment loss Cibaliung</i>
	(517,664,109)	(60,559,271)	(41,691,610)	(619,914,990)	
Properti pertambangan, bersih	<u>858,785,854</u>			<u>893,941,509</u>	<i>Mining properties, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.700.723 dan Rp60.559.271.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

11. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties charged to production costs for the years ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp13,700,723 and Rp60,559,271, respectively.

As at March 31, 2015 and 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		<u>31 Maret/March 31, 2015</u>					
		<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan:							<i>The Company:</i>
Sangaji		108,584,607	-	-	-	108,584,607	<i>Sangaji</i>
Pulau Obi		95,657,105	-	-	-	95,657,105	<i>Obi Island</i>
Papandayan		90,895,059	24,157	-	-	90,919,216	<i>Papandayan</i>
Tapunopaka		84,389,159	939,972	-	-	85,329,131	<i>Tapunopaka</i>
Mandiodo		91,489,768	680,081	-	-	91,489,769	<i>Mandiodo</i>
Mempawah		65,697,459	867,846	-	-	66,565,305	<i>Mempawah</i>
Lain-lain		63,733,688	2,125,543	-	-	65,859,231	<i>Others</i>
		<u>600,446,845</u>	<u>4,637,599</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>605,084,444</u>	
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		19,371,065	-	(747,958)	-	18,623,107	<i>Cibaliung</i>
Pulau Gag		80,707,454	241,392	-	-	80,948,846	<i>Gag Island</i>
Landak		48,360,027	9,900	-	-	48,369,927	<i>Landak</i>
Meliau		33,836,182	426,500	-	-	34,262,682	<i>Meliau</i>
		<u>182,274,728</u>	<u>677,792</u>	<u>(747,958)</u>	<u>-</u>	<u>182,204,562</u>	
Dikurangi:							<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai							<i>Accumulated impairment loss</i>
Cibaliung		-	-	-	-	-	<i>Cibaliung</i>
Obi		(95,657,105)	-	-	-	(95,657,105)	<i>Obi</i>
		<u>(95,657,105)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(95,657,105)</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		<u>687,064,468</u>	<u>5,315,391</u>	<u>(747,958)</u>	<u>-</u>	<u>691,631,901</u>	Exploration and evaluation assets, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014						
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Akhir/ Closing	
Perusahaan:						<i>The Company:</i>
Sangaji	108,584,607	-	-	-	108,584,607	Sangaji
Pulau Obi	95,657,105	-	-	-	95,657,105	Obi Island
Papandayan	88,642,897	2,252,162	-	-	90,895,059	Papandayan
Tapunopaka	85,205,214	-	-	(816,055)	84,389,159	Tapunopaka
Mandiodo	91,489,768	-	-	-	91,489,768	Mandiodo
Mempawah	54,814,613	10,882,846	-	-	65,697,459	Mempawah
Lain-lain	63,918,734	-	-	(185,046)	63,733,688	Others
	<u>588,312,938</u>	<u>13,135,008</u>	<u>-</u>	<u>(1,001,101)</u>	<u>600,446,845</u>	
Entitas Anak:						<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung	100,552,385	2,028,961	(83,210,281)	-	19,371,065	Cibaliung
Pulau Gag	76,785,940	3,921,514	-	-	80,707,454	Gag Island
Landak	47,439,931	920,096	-	-	48,360,027	Landak
Meliau	33,970,135	1,289,109	(1,423,062)	-	33,836,182	Meliau
	<u>258,748,391</u>	<u>8,159,680</u>	<u>(84,633,343)</u>	<u>-</u>	<u>182,274,728</u>	
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai						<i>Accumulated impairment loss</i>
Cibaliung	(41,691,610)	-	41,691,610	-	-	Cibaliung
Obi	(95,657,105)	-	-	-	(95,657,105)	Obi
	<u>(137,348,715)</u>	<u>-</u>	<u>41,691,610</u>	<u>-</u>	<u>(95,657,105)</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	<u>709,712,614</u>	<u>21,294,688</u>	<u>(42,941,733)</u>	<u>(1,001,101)</u>	<u>687,064,468</u>	<i>Exploration and evaluation assets, net</i>

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorisation in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as at March 31, 2015 and 2014.

As at March 31, 2015 and 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

		31 Maret/March 31, 2015			
		<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan					Cost
CTSP		83,614,545	-	-	83,614,545 CTSP
APN		44,658,887	-	-	44,658,887 APN
BEI		32,439,844	-	-	32,439,844 BEI
MCU		19,689,730	-	-	19,689,730 MCU
GK		16,307,000	-	-	16,307,000 GK
		<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
CTSP		51,722,510	-	-	51,722,510 CTSP
APN		4,651,968	-	-	4,651,968 APN
BEI		4,110,719	-	-	4,110,719 BEI
MCU		2,573,347	-	-	2,573,347 MCU
GK		-	-	-	- GK
		<u>63,058,544</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>63,058,544</u>
Nilai buku bersih		<u>133,651,462</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133,651,462</u> Net book value
		31 Desember/December 31, 2014			
		<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan					Cost
CTSP		83,614,545	-	-	83,614,545 CTSP
APN		44,658,887	-	-	44,658,887 APN
BEI		32,439,844	-	-	32,439,844 BEI
MCU		19,689,730	-	-	19,689,730 MCU
GK		16,307,000	-	-	16,307,000 GK
		<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
CTSP		5,432,759	46,289,751	-	51,722,510 CTSP
APN		4,651,968	-	-	4,651,968 APN
BEI		4,110,719	-	-	4,110,719 BEI
MCU		2,573,347	-	-	2,573,347 MCU
GK		-	-	-	- GK
		<u>16,768,793</u>	<u>46,289,751</u>	<u>-</u>	<u>63,058,544</u>
Nilai buku bersih		<u>179,941,213</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133,651,462</u> Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat penurunan nilai atas *goodwill* CTSP sebesar Rp46.289.751.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

For the years ended December 31, 2014, there were impairments of goodwill of CTSP amounting to Rp46,289,751.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga	325,591,319	448,654,416	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	268,750,750	238,821,839	<i>Related parties (Note 28)</i>
Jumlah utang usaha	594,342,069	687,476,255	Total trade payables

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	371,513,658	296,696,297	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	160,169,027	384,408,825	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	61,548,857	596,180	<i>European Euro</i>
Dolar Australia	460,755	48,464	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	376,813	5,453,518	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	254,974	255,147	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Singapura	17,985	17,824	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah utang usaha	594,342,069	687,476,255	Total trade payables

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Jasa kontraktor dan konsultan	94,029,866	112,321,831	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Pembelian bahan baku	29,707,498	24,927,226	<i>Materials purchase</i>
Bunga	15,936,326	16,691,286	<i>Interest</i>
Biaya eksploitasi	3,920,191	3,681,765	<i>Exploitation costs</i>
Retribusi daerah	1,834,740	1,027,778	<i>Local retribution</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5,134,682	2,973,768	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Jumlah beban akrual	150,729,913	161,623,654	Total accrued expenses

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan badan	469,946,256	467,572,268	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 23	1,901,039	1,581,295	<i>Article 23</i>
PPN	780,822,078	710,813,015	<i>VAT</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	1,252,669,373	1,179,966,578	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	(782,723,117)	(712,394,310)	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	469,946,256	467,572,268	Non-current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	9,114,226	13,243,705	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	6,078,974	13,000,391	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	64,005	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	262,764	623,574	<i>Article 29</i>
Pajak bumi dan bangunan	1,272,547	-	<i>Land and building tax</i>
PPN	<u>80,844,509</u>	<u>93,302,002</u>	<i>VAT</i>
Jumlah utang pajak	<u>97,637,025</u>	<u>120,169,672</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak kini	262,764	300,747	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(36,249,653)</u>	<u>(31,879,241)</u>	<i>Deferred tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>(35,986,890)</u>	<u>(31,578,494)</u>	<i>Income tax benefit</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>(276,193,624)</u>	<u>(304,183,938)</u>	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(69,048,406)	(76,045,984)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	25,431,378	30,817,544	<i>Associates' results - reported net of tax -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(1,432,573)	(3,430,378)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>9,062,711</u>	<u>17,080,324</u>	<i>Expenses not - deductible for tax purposes</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>(35,986,890)</u>	<u>(31,578,494)</u>	<i>Income tax benefit</i>

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended March 31, 2015 and 2014, is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(276,193,624)	(304,183,938)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	31,791,436	56,681,528	<i>Loss before income tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(244,402,188)	(245,502,410)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	27,026,302	(41,980,179)	<i>Pension and other post-retirement benefits obligations</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	35,015,442	(573,097)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	39,772,037	17,930,204	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(42,914,128)	<i>Provision for inventory impairment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	526,023	(641,186)	<i>Provision for receivables impairment</i>
	102,339,803	(68,178,386)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	10,817,858	10,057,498	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama	101,725,511	123,270,175	<i>Share of loss of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4,552,663)	(12,827,706)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	107,990,706	120,499,967	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(34,071,679)	(193,180,829)	<i>Estimated fiscal loss - the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan: pada tarif 25%	-	-	<i>Computation of corporate income tax at 25% tax rate</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	1,141,288	3,883,651	<i>Article 22</i>
Pasal 23	951,232	144,766	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	10,703,870	<i>Article 25</i>
	(2,092,520)	(14,732,287)	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan Tahun berjalan	(462,763,407)	(14,732,287)	<i>Corporate income tax overpayment - the Company Current year</i>
Saldo awal tahun	(2,092,520)	(722,498,125)	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah	(464,855,927)	(737,230,412)	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Entitas anak	(5,090,329)	(3,858,683)	<i>Corporate income tax overpayment - Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	(469,946,256)	(741,089,095)	<i>Corporate income tax overpayment - Consolidated</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	<u>31 Maret/March 31, 2015</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	210,570,910	11,275,083	221,845,993	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	144,933,612	6,756,575	151,690,187	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,696,412	-	1,696,412	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,973,405	8,753,861	13,727,266	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	13,395,645	-	13,395,645	<i>Accrued Interest</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,934,928	-	8,934,928	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,294,128	131,506	6,425,634	<i>Provision for receivables impairment</i>
Penurunan nilai goodwill	12,930,627	-	12,930,628	<i>Goodwill impairment</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>88,563,261</u>	<u>9,332,628</u>	<u>97,895,889</u>	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>517,099,063</u>	<u>36,249,653</u>	<u>553,348,716</u>	Consolidated deferred tax - assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	<u>31 Desember/December 31, 2014</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	179,395,679	31,175,231	210,570,910	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	148,333,662	(3,400,050)	144,933,612	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11,568,979	(9,872,567)	1,696,412	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,288,228	(14,314,823)	4,973,405	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	7,727,992	5,667,653	13,395,645	<i>Accrued Interest</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11,901,802	(2,966,874)	8,934,928	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	9,391,493	(3,097,365)	6,294,128	<i>Provision for receivables impairment</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	1,358,190	11,572,437	12,930,627	<i>Goodwill impairment</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	19,262,632	69,300,629	88,563,261	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>433,034,792</u>	<u>84,064,271</u>	<u>517,099,063</u>	<i>Consolidated deferred tax - assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Denda pajak dan kepebeanan

e. Tax and customs penalties

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan Badan, sebagai berikut:

During the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company received several tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax, as follows:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2013 senilai Rp400.941.384. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan April 2014.
- Berbagai SKPLB terkait PPN mencakup periode dari Januari 2012 hingga November 2012 dengan total nilai Rp228.281.556. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juni 2014.
- Surat Keputusan terkait keberatan pajak bumi dan bangunan tahun 2013 senilai Rp1.765.814 dan Rp. 881.903. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Januari 2015.
- Surat Keputusan terkait keberatan pajak bumi dan bangunan tahun 2014 senilai Rp. 82.840.

- *SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year of 2012 amounting to Rp400,941,384. The Company has received the tax refund in April 2014.*
- *Various SKPLB regarding VAT covering the period from January 2012 to November 2012 with total amount of Rp228,281,556. The Company has received the tax refund in June 2014.*

- *Tax decision letter regarding land and property tax objection year of 2013 amounting to Rp1.765.814 and Rp. 881.903. The Company has received the tax refund in Januari 2015.*
- *Tax decision letter regarding land and property tax objection year of 2014 amounting Rp. 82.840..*

Perusahaan menerima berbagai SKPLB terkait PPN untuk periode pajak Oktober 2011 hingga Desember 2011 sebesar Rp51.142.566.

The Company received various SKPLB regarding VAT for the fiscal periods from October 2011 to December 2011 for Rp51,142,566.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the profit or loss.

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Based on the Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. This payment was recorded as part of the prepaid taxes, in the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepastian (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan putusan No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan masih berupaya untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung, namun jumlah pajak dibayar dimuka yang dicatat sebelumnya telah dibebankan seluruhnya pada laba rugi di tahun 2013.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

On April 8, 2013, based on decree No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, the Tax Court rejected the Company's appeal. As at March 31, 2014, the Company is still preparing to submit a Judicial Review to the Supreme Court, however the amount that was previously recorded as prepaid taxes has been fully charged to the profit or loss in 2013.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Maret/ March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014	
			Jumlah tercatat/ Carrying amount	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
			Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)		Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)	
Pihak ketiga/ <i>third party</i> :						
	PT Bank Central Asia	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,308,400,000	100,000,000	1,244,000,000
	PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	-	-	-	20,041,360
Pihak berelasi/ <i>related party</i> :						
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,308,400,000	100,000,000	1,244,000,000
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	20,000,000	-	20,000,000
	Jumlah/ Total		200,000,000	2,636,800,000	200,000,000	2,528,041,360

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia, Tbk

a. PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 9 Mei 2014 Perusahaan dan BCA telah memperbaharui fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$ 100.000.000.

On June 13, 2013, the Company obtained a credit loan facility from PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") with a maximum limit amounting to US\$150,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for the funding of working capital expenditure. On May 9, 2014, the Company and BCA has amended the credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014 sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun.

The first drawdown from the facility was made on February 12, 2014 amounting US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum.

Pada tanggal 12 Mei 2014, periode pinjaman ini diperpanjang hingga 12 Agustus 2014 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Pada tanggal 12 November 2014, pinjaman jangka pendek tersebut kembali diperpanjang dengan bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 9 Januari 2015.

On May 12, 2014, this credit facility period was extended to August 12, 2014 with an interest rate of 2.00% per annum. On November 12, 2014, the short term loan was extended with a 1.75% interest rate per annum and was fully repaid on January, 9 2015.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2%. Pinjaman jangka pendek tersebut diperpanjang pada tanggal 20 November 2014 dengan bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi tanggal 9 Januari 2015.

On May 20, 2014, the Company drew down the facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2% per annum. The short term loan was extended from November 20, 2014 to May 9, 2015 with a 1.75% interest rate per annum and was fully repaid on January 9, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement are as follow:

1. memelihara perbandingan antara total hutang yang dikenakan bunga (tidak termasuk hutang dagang, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dengan total ekuitas tidak lebih dari 3:1;
2. memelihara perbandingan antara EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak kurang dari 1,25:1
3. memelihara ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

1. *to maintain the ratio of interest bearing debt (excluding trade payables, but including fundings from sharia banks) to total equity not exceeding 3:1;*
2. *to maintain the ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest at not less than 1.25 times.*
3. *to maintain equity greater than Rp7,000,000,000.*

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

As at March 31, 2015, the Company believes it has complied with all loan covenants.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

On July 15, 2013, the Company entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

Pada tanggal 12 Desember 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 15 Juli 2015.

On December 12, 2014, the period of this credit facility was extended to July 15, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Pada tanggal 06 Januari 2015, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar USD100.000.000 dengan tenor 3 bulan sampai dengan tanggal 06 April 2015 dan bunga 1.75% per tahun.

On January 6, 2015, the Company withdraw its facility amounting \$100,000,000 with 3 months period up to April 6, 2015 and 1.75% p.a. interest rate.

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.

On November 12, 2012, CSD, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp40,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,25% dan 10,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2015.

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,000,000 with 10.25% and 10.50% interest rate and will mature on November 12, 2015.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. piutang usaha sebesar Rp49.000.000.
2. persediaan sebesar Rp37.000.000.
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik, dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.000.000.

1. *trade receivables amounting to Rp49,000,000.*
2. *inventories amounting to Rp37,000,000.*
3. *a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp180,000,000.*

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

Pada tanggal 24 Maret 2014, perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% dan pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2014. Pada tanggal 3 Juli 2014, perusahaan melakukan penarikan AS\$50.000.000 dan telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2014.

On March 24, 2014, the Company drewdown the facility amounted to US\$100,000,000 with 1.75% per annum interest rate and the loan was repaid on May 24, 2014. On July 3, 2014, the Company drewdown an amount of US\$50,000,000 and repaid it on October 3, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$100.000.000 pada tanggal 17 November 2014 dengan bunga 2,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman berlaku sampai dengan 17 Februari 2015. Pinjaman tersebut kemudian diperpanjang kembali dengan Bunga 1.75% per tahun dan tenor 3 bulan hingga 15 Mei 2015.

The Company made a drawdown of the credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$100,000,000 on November 17, 2014 with 2.00% interest rate. The loan period is valid until February 17, 2015. The loan was extended with 1.75% p.a. interest rate and 3 months tenor up to May 15, 2015

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000.

As at March 31, 2015, and December 31, 2014 the total drawdown from this loan facility amounted to US\$100,000,000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

1. *Ratio of interest bearing debt (excluded trade payable but included sharia financing) to total equity shall be a maximum of 3 times.*
2. *Ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

As at March 31, 2015, the Company believes it has complied with all loan covenants.

e. PT Bank UOB Indonesia

e. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas penggunaan jumlah pokok maksimum AS\$75.000.000 dalam bentuk:

On July 18, 2014, the Company entered into loan agreement with PT Bank UOB Indonesia with a maximum limit of principal drawdown of US\$75,000,000 in the form of:

1. Fasilitas *Invoice Financing* (IF), hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$75.000.000
2. Fasilitas *Clean Trust Receipt* (CTR), hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$75.000.000

1. *Invoice Financing Facility (IF), up to the principal amount not exceeding US\$75,000,000*
2. *Clean Trust Receipt (CTR), up to the principal amount not exceeding US\$75,000,000*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

e. PT Bank UOB Indonesia (continued)

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan bunga 2,2381% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 26 November 2014.

On August 28, 2014, the Company drewdown on the credit facility amounting to US\$15,000,000 with an interest rate of 2.2381% per annum and repaid it on November 26, 2014.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total interest bearing debts* terhadap *total equity* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali;
2. *EBITDA plus the beginning cash balance* terhadap *CPLTD plus interest* harus lebih dari 1,25 kali;
3. Ekuitas harus lebih besar dari Rp7.000.000.000

1. *Total interest bearing debt against total equity shall not exceed 3 (three) times;*
2. *EBITDA plus the beginning cash balance against CPLTD plus interest shall be greater than 1.25 times;*
3. *Equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

As at March 31, 2015, the Company believes it has complied with all loan covenants.

Pada tanggal 20 Desember 2011, ICR, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.

On December 20, 2011, ICR, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia for the maximum credit limit amounting to Rp30,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 9 Februari 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

As at December 31, 2014, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp12,000,000 with interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.5% per annum whichever is higher. The loan maturity date was on February 9, 2014 and it was fully repaid on February 6, 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp20.041.360 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 18 Desember 2015.

As at March 31, 2015, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,041,360 with an interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.5% per annum whichever is higher. The loan maturity date is on December 18, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2,220,710 pada tanggal 31 Maret tahun 2015 dan Rp2.028.818 pada tanggal 31 Desember tahun 2014)	(5.570.644)	(5.762.536)	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp2,220,710 as at March 31, 2015 and Rp2,028,818 as at December 31, 2014)</i>
Jumlah utang obligasi	2,994,429,356	2,994,237,464	Total bonds payable

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi, dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

Seri/ Series	Tingkat bunga/ Coupon rate	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			3,000,000,000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi telah mendapatkan peringkat A (*Negative Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 11 September 2014.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

In regard of the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds have been rated A (Negative Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its latest rating report released on September 11, 2014.

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required to by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari tiga kali.
- b. perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed three times.
- b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
- c. equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company believes it has complied with all the debt covenants.

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
- LPEI Indonesia Eximbank	2,093,440,000	1,244,000,000	<i>LPEI Indonesia Eximbank -</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	907,702,500	863,025,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	416,002,875	395,527,038	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -</i>
- <i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.039.677 pada tanggal 31 Maret tahun 2015 dan Rp1.934.485 pada tanggal 31 Desember tahun 2014)	(11,287,849)	(9.662,796)	<i>Unamortised up front fee - (net of accumulated amortisation of Rp5,039,677 as at March 31 2015 and Rp1,934,485 in December 31, 2014)</i>
Jumlah pinjaman investasi	3,405,857,526	2,492,889,242	<i>Total investment loan</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(235,839,100)	(224,231,000)	<i>Net of current portion</i>
Bagian jangka panjang	3,170,018,426	2,268,658,242	<i>Non-current portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

a. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Mizuho memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun dengan 1 tahun masa tenggang dan 4 tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3 Bulan + 1,80% dibayarkan setiap 3 bulan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$5.625.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

a. PT Bank Mizuho Indonesia

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Based on the credit agreement, Mizuho provided the Company a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 which has been fully drawdown. The proceeds of the loan is utilised for the funding of general corporate purpose financing.

The tenor of the loan is 5 years consisting of 1 year grace period and 4 years principal repayment period. The interest rate is LIBOR 3 Months + 1.80%. Interest payments due every 3 months.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.*

On October 15, 2014, the Company has made the first payment of loan installments amounting to US\$5,625,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Misui Indonesia ("BSMI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan batas maksimal sebesar AS\$75.000.000.

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). The Company obtained an investment loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BSMI sebesar AS\$34.244.778 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$2.450.000.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown of credit facility from BSMI amounted to US\$34,244,768 which will due on June 17, 2021 with interest rate of 4.56% per annum. On December 17, 2014, the Company has made the first payment of loan installments amounting to US\$2,450,000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

c. LPEI Indonesia Eximbank

c. LPEI Indonesia Eximbank

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari LPEI Indonesia Eximbank untuk pembiayaan biaya modal. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga sebesar 5% per tahun yang telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulanan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI Indonesia Eximbank to finance the capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with interest rate of 5% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with two years grace period on principal repayment and shall due on June 6, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI Indonesia Eximbank (lanjutan)

c. LPEI Indonesia Eximbank (continued)

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang kedua sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga sebesar 5% per tahun yang telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulanan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

On May 23, 2014, the Company obtained a second loan facility of US\$60,000,000 with interest rate of 5% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with one to half years grace period on principal repayment and shall due on June 6, 2024.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	239,504,229	269,682,865	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	141,045	27,077,261	<i>Provision made during the year</i>
Realisasi aktual selama tahun berjalan	-	(21,741,903)	<i>Actual realisation during the year</i>
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	-	27,288,624	<i>Increase in provision due to the passage of time</i>
Penurunan provisi yang disebabkan oleh perubahan asumsi	-	(62,802,618)	<i>Decrease in provision due to changes in assumptions</i>
Saldo akhir tahun	239,645,274	239,504,229	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi bagian lancar	(18,809,402)	(19,260,587)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	220,835,872	220,243,642	<i>Non-current portion</i>

Setiap akhir periode, Perusahaan menyesuaikan jumlah penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru per tanggal pelaporan.

At each reporting period, the Company adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 31, 2015			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur Utama)	35,500	0%	3,550,000
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000
Agus Zamzam J., S.T, M.T. (Direktur)	47,500	0%	4,750,000
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	53,500	0%	5,350,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3.338.185.000</u>	<u>35%</u>	<u>333.818.500.000</u>
Jumlah	<u>9.538.459.750</u>	<u>100%</u>	<u>953.845.975.000</u>

31 Desember/December 31, 2014			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	53,500	0%	5,350,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3.337.259.000</u>	<u>35%</u>	<u>333.725.900.000</u>
Jumlah	<u>9.538.459.750</u>	<u>100%</u>	<u>953.845.975.000</u>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menunjuki (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividends distribution and (c) amendments of the articles of association.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah melakukan distribusi sebagian besar dari saham simpanan kepada karyawannya sebagai bagian dari bonus tahun buku 2011. Sebanyak 11.548.000 lembar saham diperoleh kembali yang didistribusikan memiliki nilai keseluruhan sebesar Rp15.901.596. Selisih lebih atas saham diperoleh kembali dengan biaya perolehan saham sebesar Rp5.843.964, dikreditkan ke akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

Perseroan mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.205 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proposional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali. Selisih lebih atas transaksi pengalihan saham yang telah dibeli kembali sebesar Rp112.694, dikreditkan ke akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

21. SHARE CAPITAL (continued)

On May 14, 2012, the Company distributed a significant portion of the treasury stock to its employees as part of the 2011 annual bonuses. The 11,548,000 treasury shares distributed had a total value of Rp15,901,596. The excess of the value of the shares over their cost amounting to Rp5,843,964 was credited to additional paid-in capital (Note 22).

The Company distributed the remaining 3,878,000 treasury stocks with a total value of Rp3,490,205 to its employees on December 24, 2014 as a proportion of the incentive component of target and work productivity for 2014. The share distribution was carried out to comply with the Regulation Number XI.B.2 Regarding Repurchase of Shares That Have Been Issued By an Issuer or Public Company, Attachment of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-45/PM/1998 dated April 13, 2010, which requires the sale of treasury stocks within six years after the share buyback period concludes. The excess of the value of the shares amounting to Rp112,694, was credited to additional paid-in capital (Note 22).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387,692,100	387,692,100	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(46,704,316)	(46,704,316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	21,334,633	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	29,817,600	<i>Additional paid-in capital, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp92.237.426 atau Rp9,67 (nilai penuh) per saham, alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2013 adalah nihil.

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on March 26, 2014, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2013 net income totaling Rp92,237,426 or Rp9.67 (full amount) per share, allocation for partnership program and community development program from the 2013 net income amounting to nil.

24. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

24. SALES

The details of sales are as follows:

	2015	2014	
Produk pertambangan			<i>Mining products</i>
Emas	1,942,479,829	1,155,023,184	<i>Gold</i>
Feronikel	813,888,326	979,863,571	<i>Ferronickel</i>
Batubara	47,482,820	30,195,794	<i>Coal</i>
Bijih bauksit	17,147,035	-	<i>Bauxite ore</i>
Perak	10,563,847	33,207,153	<i>Silver</i>
Logam mulia lainnya	1,858,332	2,663,530	<i>Other precious metals</i>
Bijih nikel	-	86,989,581	<i>Nickel ore</i>
	2,833,420,189	2,287,942,813	
Jasa			<i>Services</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	33,193,624	15,316,354	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	2,866,613,813	2,303,259,167	Total sales

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	2015	2014	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Standard Bank Plc	1,204,283,870	706,202,604	<i>Standard Bank Plc</i>
Penjualan yang dikelola Glencore Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	450,507,652	-	<i>Sales arranged by Glencore Pohang Iron & Steel Co., Ltd</i>
Penjualan yang dikelola oleh Avarus	-	384,251,539	<i>Sales arranged by Avarus AG</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	245,717,385	83,258,063	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	2,060,050,152	1,789,830,845	<i>Sub-total</i>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Domestic - related parties (Note 29)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	211,927,686	175,052,093	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	211,927,686	175,052,093	<i>Sub-total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

24. SALES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>594.635.975</u>	<u>338.376.229</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>594.635.975</u>	<u>338.376.229</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah penjualan	<u>2.866.613.813</u>	<u>2.303.259.167</u>	<i>Total sales</i>
Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.			<i>Sales to related parties are set based on sales contracts using market price.</i>

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
penjualan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of cost of goods
sold during the year:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	1,777,019,887	754,676,029	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	288,919,152	345,978,856	<i>Fuel used</i>
Pemakaian bahan	242,662,318	193,432,465	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 10)	162,464,744	169,295,229	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	143,048,064	125,679,927	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	84,174,088	7,818,936	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Sewa	51,520,273	57,063,726	<i>Rent</i>
Royalti	41,971,928	54,092,713	<i>Royalties</i>
Tenaga kerja tidak langsung	22,674,618	20,850,329	<i>Indirect labor</i>
Asuransi	16,052,321	14,894,690	<i>Insurance</i>
Amortisasi	14,884,276	8,335,848	<i>Amortisation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13,722,683	10,252,600	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan retribusi	9,503,759	20,715,504	<i>Tax and retribution</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	6,986,964	7,935,448	<i>Reclamation and Mine closure</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	<u>45.123.209</u>	<u>92.834.935</u>	<i>Others (each below Rp50,000,000)</i>
	<u>2.920.728.284</u>	<u>1.883.857.235</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal periode	50,101,749	55,249,761	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(50.608.969)</u>	<u>(76.138.408)</u>	<i>End of period</i>
	<u>2.920.221.064</u>	<u>1.862.968.588</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal periode	1,339,196,185	1,917,944,522	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(1,541,759,822)	(1,479,035,900)	<i>End of period</i>
Transfer bahan baku Nikel	(107,782,101)	-	<i>Transfer nickel's raw material</i>
Penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(42.914.128)</u>	<i>Impairment on inventories</i>
Beban pokok penjualan	<u>2.609.875.326</u>	<u>2.258.963.082</u>	<i>Cost of goods sold</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp83.651.240 dan Rp286.437.131, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan bijih nikel senilai Rp107.782.101 ditransfer ke dan disajikan sebagai persediaan bahan baku karena persediaan tersebut akan digunakan untuk memproduksi persediaan feronikel.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp83,651,240 and Rp286,437,131 for the three months ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

During the year ended December 31, 2014, nickel ore inventory amounting to Rp107,782,101 was transferred to and presented as raw material inventory because such inventory will be used to produce ferronickel inventory.

26. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSE

The details of operating expenses are follows:

	2015	2014	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	88,789,286	32,122,368	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	10,150,047	5,934,670	<i>Reclamation and mine closure</i>
Penyusutan (Catatan 10)	8,574,716	7,856,078	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa profesional	8,346,459	7,132,770	<i>Professional services</i>
Perlengkapan kantor	7,762,138	5,964,842	<i>Office supplies</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	7,505,490	5,498,883	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Perjalanan dinas	4,929,782	5,041,016	<i>Business travels</i>
Sewa	4,780,383	6,181,577	<i>Rent</i>
Pelatihan	1,940,255	1,021,509	<i>Training</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	24,267,588	18,920,433	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	167,046,144	95,674,146	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	23,584,127	35,717,009	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	3,072,981	2,849,594	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	26,657,108	38,566,603	
Eksplorasi	7,481,487	5,778,870	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	201,184,739	140,019,619	Total of operating expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUIN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA**

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT KAIA Magna Consulting ("KAIA") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan PT Katsir Imam Sapto ("KIS") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014. Beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 merupakan proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2015 dan 2014 berdasarkan laporan KAIA dan KIS masing-masing pada tanggal 27 Februari 2015 dan 19 Februari 2014.

Asumsi utama yang digunakan oleh KAIA dan KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS**

The employee benefits were calculated by an independent actuary, PT KAIA Magna Consulting ("KAIA") for the year ended March 31, 2015 and PT Katsir Imam Sapto ("KIS") for the year ended March 31, 2014. Expenses for the years ended March 31, 2015 and 2014 represent the total projected expenses for 2015 and 2014 that were calculated based on KAIA's and KIS' reports dated February 27, 2015 and February 19, 2014, respectively.

The principal actuarial assumptions used by KAIA and KIS in determining the employee benefits were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	8%	9%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	8%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality table - active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table - pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ 56 years	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	<i>Retirement age</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUIN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Imbalan pensiun	87,645,146	102,976,128	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	266,540,056	236,649,503	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	169,779,946	160,781,432	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	82,024,009	79,327,385	<i>Other long-term employment benefits</i>
	605,989,157	579,734,448	

Rincian beban hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits costs are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Imbalan pensiun	7,189,747	(49,659,196)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	30,477,683	29,802,206	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	10,853,256	13,165,746	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,356,646	2,278,309	<i>Other long-term employment benefits</i>
	52,877,332	(4,412,935)	

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban yang didanai	912,498,905	903,360,560	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,110,691,755)	(1,089,278,220)	<i>Fair value of plan assets</i>
	(198,192,850)	(185,917,660)	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	285,837,996	287,434,999	<i>Unrecognised actuarial gain/(losses)</i>
Biaya jasa lalu	-	1,458,789	<i>Past-service cost</i>
Bersih	87,645,146	102,976,128	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUIN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA** (lanjutan)

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Biaya bunga	18,451,139	20,465,221	Interest cost
Biaya jasa kini	2,399,927	1,820,174	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(13,402,313)	(72,973,342)	Expected return on plan assets
Amortisasi atas kerugian aktuarial	(259,006)	1,028,751	Amortisation of unrecognised actuarial losses
Bersih	<u>7,189,747</u>	<u>(49,659,196)</u>	Net

Jumlah imbalan pensiun untuk periode per tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefit charged for the three months period ended March 31, 2015 and 2014, was allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	3,485,801	(21,850,397)	Production costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3,703,946	(27,808,799)	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>7,189,747</u>	<u>(49,659,196)</u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	102,976,128	182,248,607	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan	7,189,747	33,358,626	Current year expenses
Pembayaran iuran	(21,413,536)	(110,081,811)	Contributions paid
Pembayaran manfaat aktual	(1,107,193)	(2,549,294)	Actual benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>87,645,146</u>	<u>102,976,128</u>	Balance at end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUIN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KAIA dan KIS pada tahun 2015 dan 2014 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KAIA and KIS in 2015 and 2014 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,363,876,833	1,333,399,150	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,217,891,300)</u>	<u>(1,217,304,170)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	145,985,533	116,094,980	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>120,554,523</u>	<u>120,554,523</u>	<i>Unrecognised actuarial gain/(losses)</i>
Bersih	<u>266,540,056</u>	<u>236,649,503</u>	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Biaya bunga	40,331,521	40,331,521	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	3,128,829	4,203,901	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	9,007,735	19,317,984	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(21,990,402)</u>	<u>(34,051,201)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih	<u>30,477,683</u>	<u>29,802,206</u>	Net

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefit charged for the three months period ended March 31, 2015 and 2014, was allocated as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	14,302,328	11,622,891	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>16,175,355</u>	<u>18,179,315</u>	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>30,477,683</u>	<u>29,802,206</u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui dilaporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	236,649,503	152,397,768	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban berjalan	30,477,683	121,910,731	<i>Current expenses</i>
luran berjalan	<u>(587,130)</u>	<u>(37,658,996)</u>	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir tahun	<u>266,540,056</u>	<u>236,649,503</u>	<i>Balance at end of the year</i>

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Nilai kini kewajiban	239,526,399	228,673,136	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(33,042,742)</u>	<u>(31,188,003)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>206,483,657</u>	<u>197,485,133</u>	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(31,486,724)	(31,486,724)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	<u>(5,216,977)</u>	<u>(5,216,977)</u>	<i>Unrecognised past-service cost - non-vested benefits</i>
Bersih	<u>169,779,946</u>	<u>160,781,432</u>	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Biaya jasa kini	3,775,613	5,842,711	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,363,941	6,363,941	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu- <i>non-vested</i>	861,380	441,817	<i>Amortisation of past-service cost - non-vested</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	441,817	857,866	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(589,495)</u>	<u>(340,589)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih	<u>10,853,256</u>	<u>13,165,746</u>	Net

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the three months period ended March 31, 2015 and 2014, were allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	5,093,131	8,832,505	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>5,760,125</u>	<u>4,333,241</u>	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>10,853,256</u>	<u>13,165,746</u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	160,781,432	166,121,457	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	10,853,256	43,413,025	<i>Current year expenses</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,854,732)	(31,474,718)	<i>Benefits paid</i>
luran kontribusi pemberi kerja	<u>-</u>	<u>(17,278,332)</u>	<i>Employer's contributions</i>
Saldo akhir tahun	<u>169,779,946</u>	<u>160,781,432</u>	Balance at end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban	82,024,009	79,327,385	<i>Present value of obligations</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Biaya bunga	1,515,292	1,515,292	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	967,823	1,046,792	<i>Current service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1,873,531	(283,775)	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Bersih	4,356,646	2,278,309	Net

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Other long term employment benefit charged for the three months period ended March 31, 2015 and 2014, were allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Biaya produksi (Catatan 25)	2,044,453	1,466,512	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,312,193	811,797	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	4,356,646	2,278,309	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA** (lanjutan)

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

d. Other long-term employment benefits
(continued)

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	79,327,385	67,346,284	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	4,356,646	17,426,583	<i>Current year expenses</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1.660.022)	(5.445.482)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	82,024,009	79,327,385	<i>Balance at end of the year</i>

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	
Penjualan:			<i>Sales:</i>
PT Pegadaian (Persero)	187,047,056	156,674,159	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	17,147,035	-	<i>PT Indonesia Chemical Alumina</i>
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	7,733,595	2,537,493	<i>PT Bank Syariah Mandiri Tbk</i>
PT Nusa Halmahera Mineral	2,187,250	3,797,880	<i>PT Nusa Halmahera Mineral</i>
PT Pertamina (Persero)	-	3,224,768	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2,684,586	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	2,392,449	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1,702,346	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,054,600	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain – lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	983,812	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	214,114,936	175,052,093	
Persentase terhadap jumlah penjualan	7.39%	7.60%	<i>Percentage of total sales</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	2015	2014	28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
		<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembelian barang/jasa:				<i>Purchase of goods/services:</i>
PT Pertamina (Persero)		83,651,240	286,437,131	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk		13,490,550	15,055,910	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk</i>
PT Dahana (Persero)		3,542,191	3,360,961	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)		2,750,000	2,750,000	<i>PT Djakarta Lloyd (Persero)</i>
PT Barata Indonesia (Persero)		310,790	1,675,380	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Minerina Bhakti		-	16,790,954	<i>PT Minerina Bhakti</i>
PT Reksa Griya Antam		-	11,544,398	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Minerina Cipta Guna		-	1,143,191	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
		<u>103,744,771</u>	<u>338,757,925</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha		<u>3.69%</u>	<u>14.12%</u>	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses
Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:				<i>Balances with related parties are as follows:</i>
		<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Bank:				<i>Cash in banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1,012,428,016	729,686,524	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		26,653,080	29,627,229	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23,355,791	24,842,324	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri		2,520,651	2,872,463	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		1,225	213,855	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
		<u>1,064,958,763</u>	<u>787,242,395</u>	
Deposito berjangka:				<i>Time deposits:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		208,348,846	616,348,846	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		100,000,000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		14,000,000	104,349,867	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		5,479,784	37,999,995	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri		-	385,235	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
		<u>327,828,630</u>	<u>759,083,943</u>	
		<u>1,392,787,393</u>	<u>1,546,326,338</u>	
Persentase terhadap jumlah aset		<u>6.10%</u>	<u>7.02%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha:				<i>Trade receivable:</i>
PT Indonesia Chemical Alumina		37,584,766	20,437,730	<i>PT Indonesia Chemical Alumina</i>
PT Meratus Jaya Iron & Steel		14,858,780	-	<i>PT Meratus Jaya Iron & Steel</i>
PT Nusa Halmahera Minerals		710,643	806,157	<i>PT Nusa Halmahera Minerals</i>
Kementerian Sekretariat Negara		167,869	-	<i>Ministry of State Secretariat</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		155,782	155,782	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		125,763	125,763	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pupuk Sriwijaya (Persero) Tbk		114,263	-	<i>PT Pupuk Sriwijaya (Persero) Tbk</i>
Bank Indonesia		106,430	-	<i>Bank Indonesia</i>
		<u>53,824,296</u>	<u>21,525,432</u>	
Persentase terhadap jumlah aset		<u>0.17%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage of total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang nonusaha: PT Meratus Jaya Iron & Steel	<u>38,965,516</u>	<u>37,027,697</u>
		<i>Non-trade receivable: PT Meratus Jaya Iron & Steel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.16%</u>
		Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>50,721,361</u>	<u>8,909,519</u>
		<i>Restricted cash: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.04%</u>
		Percentage of total assets
Utang usaha:		<i>Trade payables:</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	149,648,228	192,145,705
PT Pertamina (Persero)	87,211,715	21,570,267
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11,574,245	11,375,728
PT Nindya Karya (Persero)	8,514,086	-
PT Menara Antam Sejahtera	3,762,131	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2,826,144	4,562,555
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	2,003,844	3,083,765
PT Dahana (Persero)	1,606,330	1,736,038
PT Barata Indonesia (Persero)	1,369,410	1,838,170
PT Minerina Cipta Guna	125,919	121,343
PT Reksa Griya Antam	108,698	570,188
PT Pelindo II (Persero)	<u>-</u>	<u>1,818,080</u>
	<u>268,750,750</u>	<u>238,821,839</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.41%</u>	<u>2.35%</u>
		Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,308,400,000	1,244,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>20,000,000</u>	<u>20,000,000</u>
	<u>1,328,400,000</u>	<u>1,264,000,000</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>11.92%</u>	<u>12.45%</u>
		Percentage of total liabilities
		<i>Short term bank loans: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the three months period ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret/March 31, 2015				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji	2.12	2,599,477	0.89	1,093,500	<i>Salaries</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	<i>Tantiem and bonus</i>
Jumlah	<u>2.12</u>	<u>2,599,477</u>	<u>0.89</u>	<u>1,093,500</u>	Total
	31 Maret/March 31, 2014				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji	1.16	1,832,737	0.59	930,179	<i>Salaries</i>
Tantiem dan bonus	0.31	485,509	0.03	46,509	<i>Tantiem and bonus</i>
Jumlah	<u>1.47</u>	<u>2,318,246</u>	<u>0.62</u>	<u>976,688</u>	Total

Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2o).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2o).

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company provided a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). The total payment made by the Company is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kontribusi dibayarkan ke: Dana Pensiun Antam Yakespen Antam	21,413,536 <u>587,130</u>	110,081,811 <u>37,658,996</u>
	<u>22,000,666</u>	<u>147,740,807</u>

*Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ <i>Provider of the Company's pension benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ <i>Pension and other plan services</i>
Yakespen Antam	Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/ <i>Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit</i>	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/ <i>Post-retirement healthcare benefit plan services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ <i>Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Employees' and retirees' cooperative</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchases and non-permanent labour</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/ <i>Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank and time deposits, Customer of precious metal</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Penempatan Bank/ <i>Bank deposit</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods and services for production activities</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Jasa pengangkutan nikel/ <i>Transportation service of nickel</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Jasa pengangkutan nikel/ <i>Transportation service of nickel</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
BERELASI (lanjutan)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor service
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious/ metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
PT Nusa Halmahera Minerals	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Meratus Jaya Iron dan Steel	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pelanggan bauksit/ Customer of bauxite
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal

29. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(240,206,743)	(272,605,646)	(Loss)/income attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>9,534,667</u>	<u>9,534,582</u>	Weighted-average number of shares outstanding during the year
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(25.19)</u>	<u>(28.59)</u>	Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR
(lanjutan)

29. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE
(continued)

Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar per 31 Maret 2015 dan 2014.

There is no dilution to the basic earnings per share as at March 31, 2015 and 2014.

	2015	2014	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	9,534,667	9,538,460	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic and diluted earnings per share</i>
Dikurangi saham simpanan	-	3,878	
Bersih	9,534,667	9,534,582	<i>Net of treasury stock</i> Net

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Maret / March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014				
		Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent			
Aset						Assets		
Kas dan setara kas	Dolar AS/ USDollar	167,586,923	2,192,707,306	138,666,833	1,725,015,399	<i>Cash and cash equivalents</i>		
	Dolar Australia/ Australian Dollar	571,882	5,720,462	597,936	6,109,899			
	Yen Jepang/ Japanese Yen	7,536,256	821,057	13,709,787	1,429,233			
	Renminbi China/ China Yuan	23,316	49,668	61,795	125,630			
	Dolar AS/ US Dollar	57,816,596	756,472,337	85,817,947	1,067,575,256			
Piutang usaha						<i>Trade receivables</i>		
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ US Dollar	3,607,515	47,200,730	638,458	7,942,417	<i>Restricted cash</i>		
			3,002,971,560		2,808,197,833	<i>Total assets</i>		
Liabilitas						Liabilities		
Utang usaha	Dolar AS/ US Dollar	12,241,595	160,169,027	30,901,031	384,408,825	<i>Trade payables</i>		
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,458,659	376,813	52,312,377	5,453,518			
	Euro Eropa/ European Euro	4,345,185	61,548,857	39,395	596,180			
	PoundSterling Inggris/ British PoundSterling	13,172	254,974	13,172	255,147			
	Dolar Australia/ Australian Dollar	46,062	460,755	4,743	48,464			
	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	1,892	17,986	1,892	17,824			
	Beban Akrua	Dolar AS/ US Dollar	2,270,521	29,707,498	2,003,796		24,927,226	<i>Accrued expenses</i>
	Pinjaman bank	Dolar AS/ US Dollar	461,169,778	6,053,945,375	400,393,026		4,980,889,242	<i>Bank loans</i>
	Liabilitas jangka panjang lainnya	Dolar AS/ US Dollar	14,400,000	196,260,000	15,000,000		186,600,000	<i>Other non-current liabilities</i>
				6,502,741,285			5,583,196,426	<i>Total liabilities</i>
(Liabilitas)/aset bersih			(3,499,769,725)		(2,774,998,592)	Net (liabilities)/assets		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 2 Maret 2015, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp119.908.832.

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2015 had been translated using the closing rates as at March 2, 2015, the total net foreign currencies liabilities of the Group would increase by approximately Rp119,908,832.

31. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments for the years ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of March 31, 2015 and for the three months then ended						
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	813.888.326	1.983.907.830	68.817.657	-	2.866.613.813	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	128.707.726	84.657.669	(31.468.049)	(126.343.598)	55.553.748	Operating income (loss)
Penghasilan keuangan	104.071	240.937	1.546.880	4.198.549	6.090.436	Financial income
Beban keuangan	-	(867.918)	(266.177)	(24.564.241)	(25.698.335)	Financial expense
Manfaat pajak penghasilan, bersih	-	-	-	35.986.890	35.986.890	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih	(55.587.866)	1.161.701	(671.028)	(257.042.280)	(312.139.473)	Other expenses, net
Laba (rugi) tahun berjalan	73.223.931	85.192.389	(30.858.376)	(367.764.680)	(240.206.734)	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3,852,106,436	2,980,263,282	1,992,486,274	14,017,866,746	22,842,722,738	Segment assets
Liabilitas segmen	494,181,375	351,631,227	101,934,225	10,205,146,965	11,152,893,792	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6,928,771	80,087,096	19,304,079	279,199,537	385,519,484	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	81,590,597	91,348,743	12,812,472	1,255,952	187,007,764	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of March 31, 2014 and for the three months then ended						
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1,066,853,152	1,206,210,221	30,195,794	-	2,303,259,167	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	(19,941,023)	22,523,818	(42,525,080)	(55,781,249)	(95,723,534)	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	116,844	263,603	901,476	12,439,589	13,721,512	Interest income
Beban bunga	-	(1,793,029)	(363,182)	(25,394,454)	(27,550,664)	Interest expense
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	31,578,494	31,578,494	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih	(97,209,550)	(19,854,110)	(4,738,870)	(72,828,722)	(194,631,252)	Other expense, net
Laba (rugi) tahun berjalan	(117,033,729)	1,140,282	(46,725,656)	(109,986,342)	(272,605,444)	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,695,566,464	2,367,570,945	1,790,590,262	12,602,227,391	21,455,955,062	Segment assets
Liabilitas segmen	511,704,884	242,538,048	145,860,435	8,126,917,753	9,027,021,120	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	19,186,106	86,595,711	63,410,477	302,432,292	471,624,586	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	82,486,339	92,785,026	10,269,403	1,003,376	186,544,145	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the years ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
2015					2015
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	813,888,326	1,204,283,870	41,877,957	2,060,050,153	Export
Lokal	-	779,623,960	26,939,700	806,563,660	Local
Jumlah	813,888,326	1,983,907,830	68,817,657	2,866,613,813	Total
2014					2014
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	1,066,853,152	706,202,604	16,775,089	1,789,830,845	Export
Lokal	-	500,007,617	13,420,705	513,428,322	Local
Jumlah	1,066,853,152	1,206,210,221	30,195,794	2,303,259,167	Total

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

a. Financial Obligations under Various Mining Business Permits

Sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari Izin Usaha Pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As mining license holders, the Group are obligated to pay concession fees per hectare of Mining Business Permits explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

**c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

b. Environmental Matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group have recognised provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

**c. The Company's Ownership in Joint Venture
Mining Entities**

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Maret 2015/
Status as of March 31, 2015**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production*
Konstruksi/Construction
Pengembangan/Development
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Konstruksi/Construction

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura
Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi,
Evaluasi dan Pengembangan**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Venture to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work**

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to Mining Business Permits held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

<u>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership(%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

e. Sales Agreements

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual produk-produk atau komoditas mineral tertentu kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Selain komitmen dengan konsumen, Perusahaan juga memiliki komitmen dengan Glencore yang bertindak sebagai agen dalam penjualan. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga tiga tahun.

As of March 31, 2015, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various third party buyers at specified agreed quantities. Beside commitment with consumers, the Company also has commitment with Glencore, who acts as agent in sales. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to three years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, yang kemudian di amandemen menjadi 30 Juni 2011 pada 31 Agustus 2010 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 ICA gagal memenuhi kondisi tersebut, JVA akan diakhiri. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan, namun ICA telah memperoleh *support letters* dari Perusahaan dan SDK, bahwa mereka tidak akan menarik investasi modal atau membubarkan ICA.

As acknowledged and agreed by the shareholders, as of the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, which was amended to June 30, 2011 on August 31, 2010 for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to June 30, 2011, ICA failed to meet the conditions, JVA will be terminated. As of March 31, 2015, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements, however ICA has obtained support letters from the Company and SDK, that they will not dispose their equity investment or liquidate ICA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan Kontrak Pasokan dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. ("TSK") untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik. Melalui beberapa perubahan pemesanan, pada tanggal 31 Maret 2015, nilai kontrak adalah sebesar AS\$1.230.951, EUR9.331.819 dan JPY6.624.769.500.

On August 31, 2010, ICA entered into a Supply Contract with Tsukishima Kikai Co., Ltd. ("TSK") for the latter to deliver items of machinery, facilities, equipment and material. With some change orders, as of March 31, 2015, the contract value is amounting to US\$1,230,951, EUR9,331,819 and JPY6,624,769,500.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan Kontrak Instalasi dengan konsorsium yang terdiri dari TSK, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NUSEA) untuk melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik. Melalui beberapa perubahan pemesanan, pada tanggal 31 Maret 2015, nilai kontrak adalah sebesar AS\$239.633.318.

On August 31, 2010, ICA also entered into an Installation Contract with the consortium of contractors consisting of TSK, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials. With some change orders, as of March 31, 2015, the contract value is amounting to US\$239,633,318.

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA mengadakan perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual Bauksit yang sudah dicuci *Washed Bauxite* ("WBX") secara khusus kepada ICA dari lokasi penambangan mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan. Hingga tanggal 31 Maret 2015, ICA sudah membeli 60.848 WMT WBX dari Perusahaan senilai AS\$1.642.904.

On December 1, 2010, the ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell Washed Bauxite ("WBX") exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonne of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget. As of March 31, 2015, ICA has purchased 60,848 WMT of WBX from the Company amounting to US\$1,642,904.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000 (setara dengan Rp1.646.609.796). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, ICA telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman. JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan dokumen-dokumen pembiayaan. Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perusahaan diwajibkan untuk melunasi fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020.

On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with The Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000 (equal to Rp1,646,609,796). As of March 31, 2015, ICA has made full drawdown from the loan facility. JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC's instructions in connection with finance documents. The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. The Company is required to repay loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, Mizuho dan Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban pinjaman ICA mencakup saldo pokok hingga JPY10.530.000.000; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari *the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite dan the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

On June 13, 2011, the Company, Mizuho and Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of obligations to the Commercial Lenders, which include a principal balance of up to JPY10,530,000,000; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement; and (iv) maintain the credit rating and financial ratios required. As of March 31, 2015, the Company has complied with all the loan covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial ("Pinjaman Komersial"), yang terdiri atas Mizuho dan Bank Sumitomo Mitsui Trust, dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders ("Commercial Lenders"), which consist of Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount JPY10,530,000,000. From such an amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perusahaan diwajibkan untuk melunasi fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. The Company is required to repay loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020.

Pada tanggal 30 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

On September 30, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

Pada tanggal 23 Desember 2014, konstruksi pabrik alumina ICA telah selesai, namun masih menunggu dokumen *Commencement Commercial Operation* ("CCO") untuk memulai produksi komersial.

As of December 23, 2014, ICA's alumina plant construction has been completed, but pending the Commencement Commercial Operation ("CCO") document to officially start the commercial production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 13 Maret 2014, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.16/Menhut-II/2014. Menurut peraturan ini, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

h. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MJIS sudah beroperasi.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI dengan penyetoran pertama sebesar Rp135.000.000 yang selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

g. 2012 Forestry Regulation

On March 13, 2014, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.16/Menhut-II/2014. Pursuant to this regulation, the Company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As of March 31, 2015, the Group have implemented the requirement of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Company's operations.

h. Stainless Steel Plant Agreement

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a *stainless steel plant*.

In June, 2013, MJIS has entered into the operation stage.

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

Based on this agreement, the Company agreed to open the escrow account in BRI with initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cooperative Agreement (continued)**

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan BRI telah berakhir dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu tidak terdapat deposito yang ditempatkan pada rekening bersama pada tanggal 31 Maret 2015.

As of October 31, 2014, the Company's Employees Loan Facility Agreement with BRI has ended and no longer extended. Therefore, there is no deposit placed in escrow account as of December 31, 2015.

**j. Permasalahan Hukum Kuasa
Pertambangan**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits**

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, luas wilayah Kuasa Pertambangan ("KP") Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara direvisi dimana luas awal 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu dikurangi menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Based on the Decision Letter ("SK") No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe, the area of the Company's Exploitation Mining Authorization for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi was revised from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, reduced to be 5,000 hectares only for Bahubulu. Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the Mining Authorisation in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the Head of the District of North Konawe is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

Since the issuance of this Decision Letter by the Head of the District of North Konawe, the Company has dealt with several legal proceedings related to this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa
Pertambangan (lanjutan)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan KP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

On August 15, 2013, the Company and the Head of the District of North Konawe signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solve dispute issues related to Mining Authorisation of Production in Tapunopaka and Bahubulu.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan Surat Keputusan No. 376 tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

On August 26, 2013, the Head of the District of North Konawe issued Decision Letter No. 376/2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai Surat Keputusan No. 86/2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Beside the dispute over nickel mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another disputed case with the Head of the District of North Konawe regarding the Decision Letter No. 86/2012 issued by the Head of the District of North Konawe to revoke the Mining Authorisation of Production for Mandiodo mining sub-district.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah menjatuhkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012.

The Company has filed suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the Head of the District of North Konawe to Kendari State Administrative Court. In October 2013, the Kendari State Administrative Court has decided in favor of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the Head of the District of North Konawe.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi atas putusan ini ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 Juli 2014, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan menolak pengajuan kasasi dari Bupati Konawe Utara dengan Surat Keputusan No. 225K/TUN/2014.

The Head of the District of North Konawe appealed this decision to the Supreme Court. On July, 17 2014, the Supreme Court rejected the Head of the District of North Konawe's appeal based on Decision Letter No. 225K/TUN/2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa
Pertambangan (lanjutan)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bupati Konawe Utara menerbitkan SK No. 644 tahun 2014. Dengan SK ini, Bupati Konawe Utara meminta Perusahaan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait izin penambangannya dan mencabut sementara IUP Perusahaan di Tapunopaka.

On December 8, 2014, the Head of the District of North Konawe issued SK No. 644 year 2014. With this SK, the Head of the District asked the Company to complete the relevant documents of its mining permit and temporarily revoke the Company's Mining Business Permits in Tapunopaka.

Pada 9 Januari 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengaktifan kembali IUP Operasinya di Tapunopaka disertai dengan seluruh dokumen yang diminta. Pada bulan Februari 2015, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan "Pengumuman keempatbelas rekonsiliasi IUP (Evaluasi Daerah)". Dengan diterbitkannya pengumuman ini, maka IUP Tapunopaka telah dinyatakan aktif kembali.

On January 9, 2015, the Company applied a request for the reactivation of its IUP in Tapunopaka and submitted the requested documents. In February 2015, Director General of Minerals and Coal issued "14th Announcement of IUP Reconciliation (Regional Evaluation)". With this announcement, the Company's Mining Business Permits in Tapunopaka has been declared active again.

k. UU Minerba

k. Mining Law

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Mining Law containing certain provision relating to the obligation to supply the domestic markets, limitation in the mining exploration area and production activities, and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 ("PP No. 23") Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism for determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. UU Minerba (lanjutan)

k. Mining Law (continued)

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

PP No. 1 regulates further provisions concerning the preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorisation ("IUPK") and People's Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

As of March 31, 2015, the management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company once these regulations are issued.

l. Proyek Feni Haltim

l. Feni Haltim Project

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 6 Juni 2014. Proyek ini telah selesai pada tanggal 31 Mei 2014.

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, related party, for the construction of port and jetty for the Feni Haltim project which includes a Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to June 6, 2014. This project was completed on May 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

I. Feni Haltim Project (continued)

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan Surat Mandat atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT menandatangani perubahan Surat Mandat yang meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar AS\$650.000.000 menjadi sebesar AS\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku Surat Mandat menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an Amendment of the Mandate Letter. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the Mandate Letter to the earlier date between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, perpanjangan ini masih dalam proses.

As of Maret 31, 2015, the extension of the facilities agreement is still in process.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar AS\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Pada tanggal 31 Maret 2015, persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 100%.

On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for an electric smelting furnace and gas cleaning technology works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (Basic and Detailed Engineering) and package 2 (Procurement and Construction Support). As of March 31, 2015, the percentage of completion of the project had reached 100%.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* ("Nindya") untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, namun pada tanggal 26 Maret 2014, telah dilakukan terminasi kontrak karena ketidakmampuan Nindya dalam melaksanakan kontrak. FHT mengenakan denda kepada Nindya atas terminasi kontrak sebesar Rp2.984.575.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation ("Nindya") for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to March 31, 2014, but as of March 26, 2014, a termination deed has been made due to inability of Nindya to complete the contract. FHT penalized Nindya for the termination amounting to Rp2,984,575.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

I. Feni Haltim Project (continued)

Pada tanggal 8 Mei 2013, FHT telah menandatangani kontrak pengadaan sewa alat berat dengan ARI untuk penyiapan lahan area *Process Plant*. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 13 Mei 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2014 dan tidak diperpanjang.

On May 8, 2013, FHT entered into a contract with ARI for heavy equipment rental relating to land preparation for the Process Plant. The contract was valid from May 13, 2013 to March 12, 2014 and was not further extended.

m. Peraturan Menteri No. 17/2010

m. Ministerial Regulation No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. However, the regulation does not omit the Company's long-term sales contracts from the regulation scope.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

**m. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognises the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

On February 6, 2012, MoEMR issued Regulation No 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

Pursuant to PP No. 23/2010 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Sesuai dengan peraturan-peraturan di atas, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan setelah mendapatkan surat persetujuan ekspor yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MoEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining a recommendation from the MoEMR, subject to certain requirements being fulfilled, and will be subjected to Export Duty based on Export Benchmark Prices.

The Government of the Republic of Indonesia also has issued a number of Export Duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

In accordance with the regulations mentioned above, the exports of nickel and bauxite ore commodities of the Company during 2012 and 2013 were made after the export approval letters have been obtained from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia based on the recommendation provided by the Director General of Minerals and Coal.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

On August 6, 2013, MoEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the Government decision to ban the export of minerals which not processed according to the minimum requirements under PerMen No. 20/2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014.

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as second amendment of GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MoEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2014 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas, tidak ada penjualan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014.

In line with the regulations disclosed above, there have been no export sales of nickel ores since January 12, 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2014, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET ("Eksportir Terdaftar") Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel, dan *chemical grade alumina*.

On January 13, 2014, the Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refined Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, which among other things stipulates that processed and refined mining products exporters including feronickel, alumina, and gold should obtain recognition as RE ("Registered Exporter") Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export mining products of gold, silver, feronickel, and chemical grade alumina.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang**

o. Mine Reclamation and Mine Closure

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

In connection to this matter, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

- a. *For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.*
- b. *For mine closure, the Company has corresponded with the MoEMR on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.*

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumber kas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

The management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Furthermore, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Penambahan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan telah membayar penambahan investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar AS\$30.000.000 (imbalan kontinjensi), apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan cadangan emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui imbalan kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000, yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada tambahan imbalan kontinjensi yang harus diakui.

q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP")

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

p. Acquiring Interest on Investment in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company has to pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 (contingent consideration) subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As of December 31, 2014, the Company has reassessed the probability of additional gold reserves in NHM performed by the Competent Person under JORC code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces of additional gold in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent consideration amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2015, there is no further contingent consideration that needs to be recognised.

q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project ("P3FP")

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with details as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

**q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
("P3FP") (continued)**

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Maret 2015 adalah 100%.

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the commercial operation date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). Construction in progress as of March 31, 2015 was 100%.

Tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013. Hingga 31 Desember 2014, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah *target date*). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Maret 2015 adalah 100%.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk has agreed a contract extension which is valid until August 15, 2013. As at December 31, 2014, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still on August 15, 2013. Because of that, the Company has the rights to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (6 weeks after target date). Construction in progress as of March 31, 2015 was 100%.

Tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai US\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan COD tetap berlaku pada 28 Januari 2014. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Tahap konstruksi telah selesai pada 31 Oktober 2014.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. The extension of the contract was not accepted and COD remained effective on January 28, 2014. Because of that, fines due to late completion of the work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). The construction phase was completed on October 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendment I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada 10 Desember 2012. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Maret 2015 adalah 63,30%.

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Maret 2015 adalah 85,78%.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
("P3FP") (continued)**

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of Coal Fired Power Plant which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed Amendment I to amend the provisions on the standby letter of credit stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as of March 31, 2015 was 63.30%.

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk* with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. Construction of *Ore Preparation Line-4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Construction in progress as of March 31, 2015 was 85.78%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Maret 2015 adalah 84,95%.

**q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
("P3FP") (continued)**

The Company started a new construction of the Oxygen Plant-5 project in 2013. The Company entered into contracts with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000). Construction in progress as at March 31, 2015 was 84.95%.

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The loan from the facility will be due in 10 years.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

The Company has agreed to provide corporate guarantee for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

Sampai dengan 31 Maret 2015, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp125.000.000.

As of March 31, 2015, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp125,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Permasalahan Hukum dengan Dian Nickel
Mining**

s. Legal Case with Dian Nickel Mining

Pada 18 September 2012 PT Dian Nickel Mining ("DNM") selaku subkontraktor PT Minerina Bhakti ("MB"), pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan terdaftar dengan No.317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

On September 18, 2012, PT Dian Nickel Mining ("DNM") as a sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB"), a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS") and registered for No.317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan DNM untuk sebagian yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay restitution with recourse for Rp127,647,699 and US\$120,073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi atas keputusan No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision on suits No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, High Court DKI Jakarta strengthen decision No. 317/PDI.G/2012/PN.JAK.SEL with decision No. 412/PDI/2014/PT.DKI.

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Hingga 31 Maret 2015, Mahkamah Agung belum mengeluarkan hasil keputusan atas kasasi tersebut. Manajemen yakin bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis. Pendapat ini didukung oleh opini hukum yang dikeluarkan oleh Imran Nating & Partners berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2014. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan per tanggal 31 Maret 2015 sehubungan dengan kasus ini.

According to that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of appeal to Supreme Court on December 19, 2014. As of March 31, 2015, Supreme Court has not issued a decision on the appeal. The Management believes that there is no legal basis for the lawsuit by DNM, since there is no business relation between the Company and DNM. This view is supported by the legal opinion issued by Imran Nating & Partners based on its report dated February 20, 2014. Therefore there was no provision recorded by the Company as at March 31, 2015, in respect of this case.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ Financial liabilities measured at fair value
31 Maret/March 2015				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,926,306,838	2,926,306,838		
Piutang usaha/Trade receivables	761,609,757	761,609,757	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	28,228,619	28,228,619	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	53,250,502	53,250,502	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	14,858,780	14,858,780	-	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	22,366,116	22,366,116	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	3,806,620,612	3,806,620,612	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	594,342,069	-	594,342,069	-
Beban Akrua/Accrued expenses	150,729,913	-	150,729,913	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,636,800,000	-	2,636,800,000	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	54,765,419	-	54,765,419	-
Utang lain-lain/Other payables	56,411,245	-	56,411,245	-
Utang dividen/Dividend payables	-	-	-	-
Utang obligasi/Bonds payables	2,994,429,356	-	2,994,429,356	-
Pinjaman investasi/Investment loan	3,405,857,526	-	3,405,857,526	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	181,133,796	-	-	181,133,796
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	10,074,469,324	-	9,893,335,528	181,133,796

34. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions are as follows:

	2015	2014	
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	208,263,666	12,529,934	Property, plant and equipment from increase of trade payables
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	66,917,137	62,199,098	Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets
Persediaan yang berasal dari kenaikan utang usaha	87,211,715	96,212,326	Inventory from increase of trade payables
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	474,418	289,280	Difference in foreign currency translation in consolidation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2015 volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Having realized the risks, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the roles and responsibilities of supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

There was a significant volatility in 2015 in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and do not depend on a specific market or country, however, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

a. *Commodity Price Risks (continued)*

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauksit dan batubara), Grup juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, piutang usaha Grup dari penjualan feronikel secara langsung berkaitan dengan indek harga nikel LME. Jika harga nikel LME melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga nikel pada tanggal 31 Maret 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 akan menurun atau meningkat masing-masing sekitar Rp23,242,673 dan Rp49.000.000.

At March 31, 2015 and 2014, the Group's trade receivables from ferronickel sales are directly linked to LME price index. If the LME nickel price weakens or strengthens by 5% compared to the price as of March 31, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the post-tax profit of the Group for the year ended March 31, 2015 and 2014 will decrease or increase by approximately Rp23,242,673 and Rp49,000,000 respectively.

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group's revenue and cash position are mostly in United States Dollar while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar.

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap*. Pada tahun 2011, kontrak *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir. Sejak tahun 2011, Perusahaan memiliki utang obligasi dengan suku bunga tetap.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swap. In 2011, the Company's interest rate swap contracts expired. Starting in 2011, the Company has bonds payable with a fixed rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp3.940.505 (2014: Rp1.618.050).

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp70.965.921 (2014: Rp25.000.000). terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal pelaporan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)*

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to the loan interest rate on March 31, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Group for the year ended March 31, 2015 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp3,940,505.38 (2014: Rp1,618,050).

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to United States Dollar on March 31, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Group for the year ended March 31, 2015 will increase or decrease approximately by Rp70,965,921 (2014: Rp25,000,000) respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar denominated net assets (liabilities) as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit

c. *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

With respect to certain financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portions of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang Dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>		
31 Maret 2015							December 31, 2015
Utang usaha	566,229,850	28,112,219	-	-	-	594,342,069	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	150,729,913	-	-	-	-	150,729,913	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	54,765,419	-	-	-	-	54,765,419	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang lain-lain	56,411,245	-	-	-	-	56,411,245	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank	-	1,982,600,000	654,200,000	-	-	2,636,800,000	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	66,160,848	198,456,332	264,543,597	1,599,480,994	2,431,281,336	4,559,923,106	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	134,532,892	215,115,920	427,644,629	1,354,065,190	1,410,143,908	3,541,502,539	<i>Investment loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	181,133,796	-	181,133,796	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>1,028,830,167</u>	<u>2,424,284,471</u>	<u>1,346,388,226</u>	<u>3,134,679,980</u>	<u>3,841,425,244</u>	<u>11,775,608,088</u>	<i>Total liabilities</i>

e. Manajemen Risiko Permodalan

e. Capital Risk Management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melampaui 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Jumlah Liabilitas	11,152,893,792	10,114,640,953	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>11,689,828,953</u>	<u>11,929,561,267</u>	<i>Total Equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.95:1</u>	<u>0.85:1</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management (continued)

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group still maintained their strategy, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

f. Fair Value Hierarchy

The Group uses the following hierarchy of valuation techniques in determining the fair value of financial liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

f. Fair Value Hierarchy (continued)

- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki liabilitas sehubungan dengan imbalan kontijensi yang timbul dari perolehan investasi di NHM yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian tingkat 2.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group have liability in respect of contingent consideration from acquisition of investment in NHM that is measured at fair value using level 2 valuation technique.

36. KERUGIAN LAIN-LAIN, BERSIH

36. OTHER LOSSES, NET

Akun ini terdiri dari (kerugian)/keuntungan lain-lain atas:

This account consists of other (losses)/gains from the following:

	2015	2014	
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(168,402,353)	29,994,324	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban penyesuaian harga	(78,938,123)	(35,756,513)	Price adjustment expense
Penurunan liabilitas kontinjensi PT NHM	7,850,400	-	Impairment of contingent liabilities PT NHM
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i> PT ICR	-	(46,289,751)	Impairment of goodwill PT ICR
Penurunan nilai persediaan gudang	-	(2,863,758)	Impairment of warehouse inventory
Lain-lain, bersih	29,076,116	(16,445,378)	Others, net
Jumlah kerugian lain-lain, bersih	(210,413,960)	(71,361,076)	Total other losses, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak 1 Januari 2013, SAK di Australia mengharuskan kerugian dan keuntungan aktuarial, efek dari batasan aset program dengan hasil yang diharapkan dari aset program diakui langsung di laporan posisi keuangan dan dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan. Perubahan ini harus diterapkan secara retrospektif. Berdasarkan PSAK di Indonesia, pendekatan koridor masih diperbolehkan hingga 1 January 2015.

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS**

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia (“Australian FAS”). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follows:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land rights.*

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.

- b) *From January 1, 2013, Australian FAS require that actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets (‘remeasurements’) are recognised in the statement of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income in the periods in which they occur.*

The corridor approach is no longer allowed. This change should be applied retrospectively. Under Indonesian FAS, the corridor approach is still allowed until January 1, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

c) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permit amortisation of goodwill and require negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

Menurut SAK di Australia, AASB 1031 "Materialitas" dan Interpretasi AASB 21 "Retribusi" wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Standar akuntansi baru ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan SAK di Australia.

Based on Australian FAS, AASB 1031 "Materiality" and AASB Interpretation 21 "Levies" are mandatory to be applied starting from January 1, 2014. These standards do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group prepared under Australian FAS.

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasi menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of consolidated statements of financial position as at March 31, 2015 and December 31, 2014 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended March 31, 2015 and 2014, in each case between Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") and Australian Financial Accounting Standards consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2015			31 Desember/ December 31, 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,926,306,838	-	2,926,306,838	2,618,910,283	-	2,618,910,283	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
Pihak ketiga	722,644,242	-	722,644,242	1,046,094,840	-	1,046,094,840	Third parties
Pihak berelasi	38,965,516	-	38,965,516	21,525,432	-	21,525,432	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	28,228,619	-	28,228,619	31,318,032	-	31,318,032	Other receivables, net
Persediaan, bersih	2,091,569,614	-	2,091,569,614	1,761,888,223	-	1,761,888,223	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	782,723,117	-	782,723,117	712,394,310	-	712,394,310	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	56,551,644	-	56,551,644	72,758,669	-	72,758,669	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	166,600,556	-	166,600,556	78,220,147	-	78,220,147	Other current assets
Jumlah aset lancar	6,813,590,146	-	6,813,590,146	6,343,109,936	-	6,343,109,936	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	53,250,502	-	53,250,502	11,428,559	-	11,428,559	Restricted cash
Piutang nonusaha pihak berelasi	14,858,780	-	14,858,780	37,027,697	-	37,027,697	Non-trade related party receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	2,619,202,246	-	2,619,202,246	2,687,171,571	-	2,687,171,571	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,541,388,101	-	1,541,388,101	1,438,385,425	-	1,438,385,425	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	8,906,877,063	194,307,410	9,101,184,473	8,699,660,101	193,998,042	8,893,658,143	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	886,095,360	-	886,095,360	893,941,509	-	893,941,509	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	691,631,901	131,542,782	823,174,683	687,064,468	131,542,782	818,607,250	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	39,303,393	-	39,303,393	39,365,897	-	39,365,897	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka	469,946,256	-	469,946,256	467,572,268	-	467,572,268	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, bersih	553,348,716	(113,907,221)	439,441,495	517,099,063	(143,004,482)	374,094,581	Deferred tax assets, net
Goodwill	133,651,462	11,581,026	145,232,488	133,651,462	11,581,026	145,232,488	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	119,578,819	-	119,578,819	88,724,264	-	88,724,264	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	16,029,132,599	223,523,997	16,252,656,596	15,701,092,284	194,117,368	15,895,209,652	Total non-current assets
JUMLAH ASET	22,842,722,745	223,523,997	23,066,246,742	22,044,202,220	194,117,368	22,238,319,588	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	325,591,319	-	325,591,319	448,654,416	-	448,654,416	Third parties
Pihak berelasi	268,750,750	-	268,750,750	238,821,839	-	238,821,839	Related parties
Beban akrual	150,729,913	-	150,729,913	161,623,654	-	161,623,654	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	54,765,419	-	54,765,419	19,893,619	-	19,893,619	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	97,637,025	-	97,637,025	120,169,672	-	120,169,672	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2,636,800,000	-	2,636,800,000	2,528,041,360	-	2,528,041,360	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	125,621,811	-	125,621,811	46,541,414	-	46,541,414	Advances from customers
Pinjaman investasi - lancar	235,839,100	-	235,839,100	224,231,000	-	224,231,000	Investment loan-current portion
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,809,402	-	18,809,402	19,260,587	-	19,260,587	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	56,411,246	(4,449,723)	51,961,523	55,679,758	(4,449,723)	51,230,035	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,970,955,985	(4,449,723)	3,966,506,262	3,862,917,319	(4,449,723)	3,858,467,596	Total current liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2015			31 Desember/ December 31, 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,994,429,356	-	2,994,429,356	2,994,237,464	-	2,994,237,464	Bonds payable
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,170,018,426	-	3,170,018,426	2,268,658,242	-	2,268,658,242	Investment loan net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	220,835,872	-	220,835,872	220,243,642	-	220,243,642	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	605,989,157	439,181,279	1,045,170,436	579,734,448	(167,460,337)	412,274,111	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	190,664,996	-	190,664,996	188,849,838	-	188,849,838	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,181,937,807	439,181,279	7,621,119,086	6,251,723,634	(167,460,337)	6,084,263,297	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,152,893,792	434,731,556	11,587,625,348	10,114,640,953	(171,910,060)	9,942,730,893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	-	29,817,600	29,817,600	-	29,817,600	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55,576,441	-	55,576,441	55,102,023	-	55,102,023	Other equity components: Difference in foreign currency translation
Saldo laba: Yang telah ditentukan penggunaannya	10,837,922,944	-	10,837,922,944	11,613,209,777	-	11,613,209,777	Retained earnings: Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(187,360,176)	111,684,830	(75,675,346)	(722,440,266)	384,347,878	(338,092,388)	Unappropriated
Cadangan lain	-	(322,892,389)	(322,892,389)	-	(18,320,450)	(18,320,450)	Other reserves
Saham simpanan	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,689,802,784	(211,207,559)	11,478,595,225	11,929,535,109	366,027,428	12,295,562,537	Total equity attributable to owners
Kepentingan nonpengendali	26,169	-	26,169	26,158	-	26,158	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	11,689,828,951	(211,207,559)	11,478,621,392	11,929,561,267	366,027,428	12,295,588,695	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,842,722,745	223,523,997	23,066,246,742	22,044,202,220	194,117,368	22,238,319,588	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Maret/March 31, 2015			31 Maret/March 31, 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
PENJUALAN	2,866,613,813	-	2,866,613,813	2,303,259,167	-	2,303,259,167	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,609,875,326	52,928,693	2,662,804,019	2,258,963,082	(8,267,817)	2,250,695,265	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	256,738,487	52,928,693	203,809,794	44,296,085	(8,267,817)	52,563,902	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	174,527,631	63,460,353	237,987,984	101,453,016	(12,517,301)	88,935,715	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26,657,108	-	26,657,108	38,566,603	-	38,566,603	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	201,184,739	63,460,353	264,645,092	140,019,619	(12,517,301)	127,502,318	Total operating expense
(RUGI)/LABA USAHA	55,553,748	(116,389,046)	(60,835,298)	(95,723,534)	(20,785,118)	(74,938,416)	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(101,725,511)	-	(101,725,511)	(123,270,176)	-	(123,270,176)	Share of loss of associates and jointly controlled entity
Penghasilan keuangan	6,090,436	-	6,090,436	13,721,512	-	13,721,512	Financial income
Beban keuangan	(25,698,335)	-	(25,698,335)	(27,550,664)	-	(27,550,664)	Financial expense
Imbalan kontinjensi dari investasi Kerugian lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	-	Contingent consideration from investment
	(210,413,960)	-	(210,413,960)	(71,361,076)	-	(71,361,076)	Other losses, net
Beban lain-lain, bersih	(331,747,370)	-	(331,747,370)	(208,460,404)	-	(208,460,404)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(276,193,622)	(116,389,046)	(392,582,668)	(304,183,938)	(20,785,118)	(283,398,820)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	-	-	300,747	-	300,747	Current
Tangguhan	(35,986,890)	(29,097,262)	(65,084,152)	(31,879,241)	5,196,280	(26,682,961)	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(35,986,890)	(29,097,262)	(65,084,152)	(31,578,494)	5,196,280	(26,382,214)	INCOME TAX BENEFIT
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(240,206,732)	(87,291,784)	(327,498,516)	(272,605,444)	15,588,838	(257,016,606)	(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	(322,892,389)	(322,892,389)	-	686,173,618	686,173,618	Actuarial gain/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	474,418	-	474,418	289,280	-	289,280	Difference in foreign currency translation
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(239,732,314)	(410,184,173)	(649,916,487)	(272,316,164)	(670,584,780)	(942,900,944)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(240,206,743)	(87,291,784)	(327,498,527)	(272,605,646)	15,588,838	(257,016,808)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	11	-	11	202	-	202	Non-controlling interests
	(240,206,732)	(87,291,784)	(327,498,516)	(272,605,444)	15,588,838	(257,016,606)	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(239,732,325)	(410,184,173)	(649,916,498)	(272,316,366)	(670,584,780)	(942,901,146)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	11	-	11	202	-	202	Non-controlling interests
	(239,732,314)	(410,184,173)	(649,916,487)	(272,316,164)	(670,584,780)	(942,900,944)	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILLUSIAN (nilai penuh)	(25,19)		(34,35)	(28,59)		(98,89)	BASIC AN DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE (full amount)